

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk

Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk

*Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020*



Daftar Isi	Halaman/ <u>Page</u>	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Keuangan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020		<i>Financial Statements For The Years Ended December 31, 2021 and 2020</i>
Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	3	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	4	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	5-73	<i>Notes to the Financial Statements</i>



PT. Inocycle Technology Group Tbk.

Kawasan Industri Pasar Kemis. Jl. Putera Utama No. 10
Ds. Suka Asih Kec. Pasar Kemis Kab. Tangerang 15560
Banten, Indonesia
Phone :021 5909626 fax. 021 5903310
Email :info@inocycle.com

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP TBK

BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP TBK

Kami yang bertanda tangan
dibawah ini:

We, the undersigned:

Nama	JaeHyuk Choi	Name
Alamat Kantor	Kawasan Industri Pasar Kemis, Jl Putera Utana No 10, Ds. SUka Asih, Kec. Pasar Kemis, Tangerang 15560	Office Address
Alamat Domisili sesuai KTP	Apartemen Bukit Golf Unit PH.04 B Jl Metro Kencana IV RT 005/RW 015 Kelurahan Pondok Pinang, Kecamatan Kebayoran Lama, Jakarta Selatan	Domicile as Stated in ID Card
Nomor Telepon Jabatan	021 590 9626 Direktur Utama/President Director	Phone Number Title
Nama	Kim Kwang Shin	Name
Alamat Kantor	Kawasan Industri Pasar Kemis, Jl Putera Utana No 10, Ds. SUka Asih, Kec. Pasar Kemis, Tangerang 15560	Office Address
Alamat Domisili sesuai KTP	Apartemen Green View Pondok Indah B-072 Jl Sekolah Kencana IV, Pondok Indah, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan	Domicile as Stated in ID Card
Nomor Telepon Jabatan	021 590 9626 Direktur/Director	Phone Number Title

Menyatakan bahwa:

State that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk (Perusahaan);
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk (the Company);
2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the Company's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The Company's financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact; and
4. We are responsible for the Company's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement letter is made truthfully.

Jakarta, 25 April/April 25, 2022
Atas Nama dan Mewakili Dewan Direksi/ On Behalf of the Board of Director

JaeHyuk Choi
Direktur Utama/ President Director



Kim Kwang Shin
Direktur/ Director

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00359/2.1030/AU.1/04/1155-1/1/IV/2022

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 215140 1340
F +62 215140 1350

www.rsm.id

Laporan Auditor Independen/ *Independent Auditors' Report*

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Inocycle Technology Group Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Inocycle Technology Group Tbk ("Perusahaan") yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying financial statements of PT Inocycle Technology Group Tbk ("the Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2021, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error..

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standard on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Inocycle Technology Group Tbk tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Inocycle Technology Group Tbk as of December 31, 2021, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Eishennoraz

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1155/
Public Accountant License Number: AP.1155

Jakarta, 25 April/ April 25, 2022



00359

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Catatan/ Notes	2021 Rp	2020 Rp	
ASSET			
ASSET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	3, 34, 35	62,563,576	115,461,510
Piutang Usaha	4, 34, 35	70,772,072	61,722,374
Pihak Berelasi	33		
Pihak Ketiga		46,385,113	45,836,756
Aset Keuangan Lancar Lainnya	34, 35		
Pihak Berelasi	33	17,579,414	17,377,372
Pihak Ketiga		1,541,007	18,380,577
Persediaan	5	143,204,149	98,641,739
Biaya Dibayar di Muka	6	3,332,158	4,142,717
Pajak Dibayar di Muka	26.a	2,285,308	2,285,308
Uang Muka	7	1,221,383	6,232,355
Dana Dibatasi Penggunaannya	8, 34, 35	11,415,204	--
Total Aset Lancar		360,299,384	370,080,708
ASSET TIDAK LANCAR			
Investasi pada Entitas Asosiasi	9, 33	22,799,194	18,585,287
Aset Pajak Tangguhan	26.e	--	34,211
Aset Tetap	10	479,411,375	376,082,472
Aset Takberwujud	11	181,874	216,302
Properti Investasi	12	18,219,455	19,087,262
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	33, 35	5,354,954	8,459,541
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	35	4,465,562	3,968,970
Total Aset Tidak Lancar		530,432,414	426,434,045
JUMLAH ASSET		890,731,798	796,514,753
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang Bank Jangka Pendek	13, 34, 35	277,198,609	169,260,123
Utang Usaha	14, 34, 35		
Pihak Berelasi	33	4,867,907	8,737,516
Pihak Ketiga		21,593,737	29,803,998
Utang Pajak	26.b	5,729,438	733,937
Beban Akrual	15, 34, 35	35,526,136	26,570,400
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	16	8,169,788	5,092,089
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	17, 35		
Pihak Berelasi	33	--	39,690
Pihak Ketiga		12,765,750	13,083,508
Bagian Jangka Pendek atas	33, 34, 35		
Liabilitas Jangka Panjang:			
Liabilitas Sewa	18	12,281,536	9,856,715
Utang Bank dan Pinjaman Jangka Panjang Lain-Lain	19	48,509,788	113,787,334
Total Liabilitas Jangka Pendek		426,642,689	376,965,310
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi dengan Liabilitas Jangka Pendek:	33, 34, 35		
Liabilitas Sewa	18	15,827,554	27,786,030
Utang Bank dan Pinjaman Jangka Panjang Lain-Lain	19	107,256,555	81,130,047
Liabilitas Pajak Tangguhan	26.e	2,385,124	--
Liabilitas Imbalan Pascakerja	20	3,898,401	2,754,812
Total Liabilitas Jangka Panjang		129,367,634	111,670,889
Total Liabilitas		556,010,323	488,636,199
EKUITAS			
Modal Saham - Nilai Nominal			
Rp100 per Saham			
Modal Dasar - 3.367.500.000 Saham			
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
1.808.221.900 Saham	21	180,822,190	180,822,190
Selisih Kurs atas Modal Disetor	22	(7,086,962)	(7,086,962)
Tambahkan Modal Disetor	23	81,670,488	81,670,488
Komponen Ekuitas Lainnya	24	2,396,460	2,396,460
Saldo Laba			
Ditetukan		12,475,154	7,946,306
Belum Ditetukan		64,444,145	42,130,072
Total Ekuitas		334,721,475	307,878,554
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		890,731,798	796,514,753
ASSETS			
CURRENT ASSETS			
Cash and Cash Equivalents			
Trade Receivables			
Related Parties			
Third Parties			
Other Current Financial Assets			
Related Party			
Third Parties			
Inventorys			
Prepaid Expenses			
Prepaid Taxes			
Advances			
Restricted Funds			
Total Current Assets			
NON-CURRENT ASSETS			
Investment in Associates			
Deferred Tax Assets			
Fixed Assets			
Intangible Assets			
Investment Properties			
Due from Related Parties Non-Trade			
Other Non Current Financial Assets			
Total Non-Current Assets			
TOTAL ASSETS			
LIABILITIES AND EQUITY			
CURRENT LIABILITIES			
Short-Term Bank Loans			
Trade Payables			
Related Parties			
Third Parties			
Taxes Payable			
Accrued Expenses			
Short-Term Employee Benefit Liabilities			
Other Current Financial Liabilities			
Related Party			
Third Parties			
Current Portion of Long-Term Liabilities:			
Lease Liabilities			
Bank Loans and Other Long-Term Loans			
Total Current Liabilities			
NON-CURRENT LIABILITIES			
Long-Term Liabilities Net of Current Portion:			
Lease Liabilities			
Bank Loans and Other Long-Term Loans			
Deferred Tax Liabilities			
Post-employment Benefits Liabilities			
Total Non-Current Liabilities			
Total Liabilities			
EQUITY			
Capital Stock - Par Value of Stock			
Rp100 per Shares			
Authorised - 3,367,500,000 Shares			
Issued and Fully Paid-in Capital			
1,808,221,900 Shares			
Differences of Exchange for Paid-in Capital			
Additional Paid-in Capital			
Other Component Equity			
Retained Earnings			
Appropriated			
Unappropriated			
Total Equity			
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY			

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements as a whole

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2021 Rp	2020 Rp	
PENJUALAN	27	633,300,205	518,652,053	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	28	(499,526,385)	(427,898,412)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		133,773,820	90,753,641	GROSS PROFIT
Beban Usaha	29	(91,350,433)	(78,368,717)	Operating Expenses
Pendapatan Lain-lain	30.a	9,393,060	5,915,575	Other Income
Beban Lain-lain	30.b	(1,709,729)	(10,782,774)	Other Expenses
LABA USAHA		50,106,718	7,517,725	OPERATING INCOME
Beban Keuangan - Bersih	31	(20,067,796)	(17,894,581)	Finance Charges - Net
Bagian Laba dari Entitas Asosiasi	9	4,326,951	743,426	Share in the Profit of Associates
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		34,365,873	(9,633,430)	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFITS (EXPENSES)
Pajak Kini	26.d	(4,520,268)	--	Current Tax
Penyesuaian Pajak Kini Tahun Sebelumnya	26.c	--	(2,288,742)	Adjustment Current Tax for Prior Year
Pajak Tangguhan	26.e	(2,522,802)	2,687,646	Deferred Tax
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		27,322,803	(9,234,526)	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				Item that Will Not be Reclassified to Profit or Loss:
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	20	(470,305)	(517,527)	Remeasurement on Defined Benefits Plan
Pajak Penghasilan Terkait	26.e	103,467	120,076	Related Income Tax
Bagian Penghasilan Komprehensif Lain dari Entitas Asosiasi - setelah Pajak	9	(113,044)	(94,147)	Share of Other Comprehensive Income of Associates - Net of Tax
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak		(479,882)	(491,598)	Other Comprehensive Income After Tax
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN		26,842,921	(9,726,124)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR				BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada Pemegang Saham Biasa (dalam Rupiah Penuh)	32	15.11	(5.11)	Earnings (Loss) for the Year Attributable to Common Shareholders (in Full Rupiah)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
financial statements as a whole

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the Years Ended

December 31, 2021 and 2020

(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Note	Modal/ Capital Stock Rp	Selisih Kurs atas Setoran Modal/ Differences of Exchange for Paid-in Capital Rp	Tambahkan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital Rp	Komponen Ekuitas Lain/ Other Equity Component Rp	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>		Total Ekuitas/ Total Equity Rp	BALANCE AS OF JANUARY 1, 2020
						Yang telah Ditetukan Penggunaannya/ Appropriated Rp	Yang Belum Ditetukan Penggunaannya/ Unappropriated ¹⁾ Rp		
SALDO PER 1 JANUARI 2020		180,822,190	(7,086,962)	81,670,488	2,396,460	3,417,458	69,946,708	331,166,342	BALANCE AS OF JANUARY 1, 2020
Dividen Tunai	25	--	--	--	--	--	(13,561,664)	(13,561,664)	Cash Dividends
Cadangan Umum	25	--	--	--	--	4,528,848	(4,528,848)	--	General Reserve
Rugi Tahun Berjalan		--	--	--	--	--	(9,234,526)	(9,234,526)	Loss for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain		--	--	--	--	--	(491,598)	(491,598)	Other Comprehensive Income
SALDO PER 31 DESEMBER 2020		180,822,190	(7,086,962)	81,670,488	2,396,460	7,946,306	42,130,072	307,878,554	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2020
Cadangan Umum	25	--	--	--	--	4,528,848	(4,528,848)	--	General Reserve
Laba Tahun Berjalan		--	--	--	--	--	27,322,803	27,322,803	Profit for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain		--	--	--	--	--	(479,882)	(479,882)	Other Comprehensive Income
SALDO PER 31 DESEMBER 2021		180,822,190	(7,086,962)	81,670,488	2,396,460	12,475,154	64,444,145	334,721,475	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2021

¹⁾ Termasuk Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti

Included Remeasurement of Define Benefit Plan *)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
financial statements as a whole

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2021 Rp	2020 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan dari Pelanggan		641,264,918	490,568,980
Pembayaran kepada Pemasok dan Pihak Ketiga		(563,241,598)	(375,561,908)
Pembayaran kepada Karyawan		(36,329,628)	(69,716,650)
Penerimaan Pendapatan Bunga	31	343,475	1,501,371
Pembayaran Pajak Penghasilan		(2,975,739)	(4,580,694)
Penerimaan Restitusi Pajak		--	264,501
Pembayaran Bunga dan Beban Keuangan	31	(20,411,271)	(32,666,560)
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		18,650,157	9,809,040
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Aset Tetap			
Pelepasan	10	90,000	32,106,344
Perolehan	10	(129,962,137)	(96,524,281)
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(129,872,137)	(64,417,937)
ARUS KAS ARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Pembayaran Dividen Tunai	25	--	(13,561,664)
Pencairan Utang Bank Jangka Pendek		162,093,048	37,039,867
Pembayaran Utang Bank Jangka Pendek		(53,982,800)	(39,713,007)
Pencairan Utang Bank dan Pinjaman Jangka Panjang Lain-Lain		--	113,456,400
Pembayaran Utang Bank dan Pinjaman Jangka Panjang Lain-Lain		(39,563,293)	(18,117,244)
Pembayaran Liabilitas Sewa		(9,856,725)	(5,485,627)
Pembayaran ke Pihak Berelasi		--	(919,760)
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		58,690,230	72,698,965
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS			
		(52,531,750)	18,090,068
DAMPAK SELISIH KURS ATAS KAS DAN SETARA KAS			
		(366,184)	557,270
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN			
		115,461,510	96,814,172
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN			
		62,563,576	115,461,510
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun Terdiri dari:	3, 34, 35		
Kas		1,236,409	1,194,049
Bank		60,277,167	86,057,441
Deposito Berjangka		1,050,000	28,210,020
Total		62,563,576	115,461,510

Tambahan informasi arus kas disajikan dalam Catatan 37

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

Receipts from Customers
Payments to Supplier and Third Parties
Payments to Employees
Interest Income Received
Payments of Income Taxes
Receipt of Tax Restitution
Payments for Interest and Finance Charges
Net Cash Provided by Operating Activities

CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES

Fixed Assets
Disposal
Acquisition
Net Cash Used for Investing Activities

CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES

Cash Dividend Paid
Drawdown of Short-Term Bank Loans
Payment of Short-Term Bank Loans
Drawdown of Bank Loans and Other Long-Term Loans
Payment of Bank Loans and Other Long-Term Loans
Payment of Lease Liabilities
Payment to Related Parties
Net Cash Provided by Financing Activities

INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS

EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE ON CASH AND CASH EQUIVALENTS

CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR

CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Cash and Cash Equivalents at End of Year Consist of:

Cash on Hands
Cash in Banks
Time Deposits

Total

Additional information of cash flow is presented in Note 37

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements as a whole

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

1. Umum

1. General

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Inocycle Technology Group Tbk (Perusahaan) sebelumnya PT Hilon Felt ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 35 tanggal 17 Juli 2001 yang dibuat di hadapan Fransiscus Xaverius Budi Santoso Isbandi, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-13811 HT.01.01.TH.2001 tanggal 21 November 2001 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 5018 Tambahan tanggal 20 Maret 2002. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 7 tanggal 24 Agustus 2021 yang dibuat di hadapan Bastian Harijanto, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang, mengenai pernyataan keputusan pemegang saham sirkuler. Perubahan tersebut disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0444950 tanggal 7 September 2021.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi usaha bidang industri pengelolaan bahan tenun dan industri serat stapel buatan.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Kawasan Industri Pasar Kemis, Tangerang. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2003.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Hilon Indonesia dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Sambros Invesco International, keduanya didirikan di Indonesia.

1.b. Susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris, Direksi Perusahaan dan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama	Jung Hyo Choi	Jung Hyo Choi	President Commissioner
Komisaris Independen	Dr. Ir. Widhyawan Prawiraatmadja	Dr. Ir. Widhyawan Prawiraatmadja	Independent Commissioner
Dewan Direksi			Directors
Direktur Utama	Jae Hyuk Choi	Jae Hyuk Choi	President Director
Direktur	Won Hyuk Choi	Won Hyuk Choi	Director
Direktur	Victor Seng Hyeok Choi	Victor Seng Hyeok Choi	Director
Direktur	Suhendra Setiadi	Suhendra Setiadi	Director
Direktur	--	Yoon Chong Hyun	Director

1.a. The Company's Establishment

PT Inocycle Technology Group Tbk (The Company) formerly PT Hilon Felt (the "Company") was established based on Deed of Establishment No. 35 dated July 17, 2001 which was made in the presence of Fransiscus Xaverius Budi Santoso Isbandi, S.H., a Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with Decree No. C-13811 HT.01.01.TH.2001 dated November 21, 2001 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 5018 dated March 20, 2002. The Company's articles of association have been amended several times with the latest amendment by Notarial Deed No. 7 dated August 24, 2021 which was made in the presence of Bastian Harijanto, S.H., M.Kn., a Notary in Tangerang, regarding circular shareholder decision statements. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.03-0444950 dated September 7, 2021.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the Company's scope of activities relates to business in the manufacturing industry of non-woven and staple fibre.

The Company's head office is located in Kawasan Industri Pasar Kemis, Tangerang. The Company started its commercial operation in 2003.

The parent of the Company is PT Hilon Indonesia and the ultimate parent entity is PT Sambros Invesco International, both are incorporated in Indonesia.

1.b. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The Company's Boards of Commissioners, Directors and Audit Committee as of December 31, 2021 and 2020, respectively are as follows:

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

2021 dan/ and 2020

Komite Audit

Ketua	Dr. Ir. Widhyawan Prawiraatmadja
Anggota	Bobby Suryo Herlambang
Anggota	Gautama Ashok Kumar

Corporate Secretary Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dijabat oleh Erwin Prayudi Suyodono.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan memiliki karyawan tetap masing-masing sebanyak 210 dan 146 orang (tidak diaudit).

1.c. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Saham Perusahaan ditawarkan perdana kepada publik dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Juli 2019. Penawaran perdana saham Perusahaan sejumlah 608.000.000 lembar saham dengan harga nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp250 per saham, disetujui untuk dicatatkan pada tanggal 27 Juni 2019 oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-94/D.04/2019.

Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap Nilai nominalnya sebesar Rp91.200.000 dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi total biaya emisi saham sebesar Rp9.945.027 (Catatan 23).

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/ Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No.VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No.KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

Audit Committee

Chairman
Members
Members

The Company's Corporate Secretary as of December 31, 2021 and 2020 is Erwin Prayudi Suyodono.

As at December 31, 2021 and 2020, the Company has 210 and 146 permanent employees, respectively (unaudited).

1.c. Public Offering of The Company's Shares

The Company's shares of stock were initially offered to the public and listed on the Indonesia Stock Exchange on July 10, 2019. The Company's initial public offering of 608,000,000 shares with par value Rp100 per share and offering price of Rp250 per share, was approved for listing on June 27, 2019 by the Financial Services Authority (OJK) in its letter No. S-94/D.04/2019.

The excess amount received from the issuance of stock over its par value of Rp91,200,000 is recorded in the "Additional Paid-in Capital" account, after deducting stock issuance cost of Rp9,945,027 (Note 23).

2. Summary of Significant Accounting Policies

2.a. Compliance with Financial Accounting Standards (FAS)

The financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board - Indonesian Institute of Accountant (DSAK - IAI), and regulations in the applicable Capital Market among others Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang telah disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Perusahaan menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Amandemen dan penyesuaian atas standar, serta Interpretasi atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:

- PSAK 22 (Amandemen 2019): Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis;
- Amandemen PSAK 71, Amandemen PSAK 55, Amandemen PSAK 60, Amandemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga tahap 2;
- PSAK 110 (Penyesuaian 2020): Akuntansi Sukuk;
- PSAK 111 (Penyesuaian 2020): Akuntansi Wa'd;
- PSAK 112: Akuntansi Wakaf;
- PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2021): Penyajian Laporan Keuangan;
- ISAK 13 (Penyesuaian Tahunan 2021): Properti Investasi;
- PSAK 48 (Penyesuaian Tahunan 2021): Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 66 (Penyesuaian Tahunan 2021): Pengaturan Bersama: dan

2.b. Measurement and Preparation of Financial Statements

The financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis, except for the statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective accounting policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Company. The Company determines its own functional currency and items included in the financial statements are measured using that functional currency.

2.c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

Amendment and improvement to standards, and Interpretation of standards which effective for the periods beginning on or after January 1, 2021, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 22 (Amendment 2019): Business Combinations regarding Definition of Business;
- Amendment PSAK 71, Amendment PSAK 55, Amendment PSAK 60, Amendment PSAK 62, and Amendment PSAK 73 regarding interest Rate Benchmark Reform Phase 2;
- PSAK 110 (Improvement 2020): Accounting for Sukuk;
- PSAK 111 (Improvement 2020): Accounting for Wa'd;
- PSAK 112: Accounting for Endowments;
- PSAK 1 (Annual Improvement 2021): Presentation of Financial Statements;
- ISAK 13 (Annual Improvement 2021): Investment Properties;
- PSAK 48 (Annual Improvement 2021): Impairment of Assets;
- PSAK 66 (Annual Improvement 2021): Joint Arrangement; and

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN****KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk**NOTES TO THE FINANCIAL****STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2021 and 2020

(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

- ISAK 16 (Penyesuaian Tahunan 2021): Perjanjian Konsesi Jasa.

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

2.d. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2021 dan 2020 sebagai berikut:

	2021	2020	
	Rp	Rp	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	14,269.01	14,105.01	1 United States Dollar (USD)
1 Won Korea (KRW)	12.00	12.97	1 Korean Won (KRW)

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

- ISAK 16 (Annual Improvement 2021): Services Concession Arrangement.

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

2.d. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions during the year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, i.e. middle rate of Bank of Indonesia at December 31, 2021 and 2020 as follows:

	2021	2020	
	Rp	Rp	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	14,269.01	14,105.01	1 United States Dollar (USD)
1 Won Korea (KRW)	12.00	12.97	1 Korean Won (KRW)

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

2.e. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu

2.e. Related Parties Transactions and Balances

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - has control or joint control over the reporting entity;
 - has significant influence over the reporting entity; or
 - is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member

- kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan yang relevan.

2.f. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Perusahaan mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Perusahaan mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Nilai wajar instrument keuangan pada pengakuan awal biasanya sama dengan harga transaksi (yaitu nilai wajar imbalan yang diberikan atau

of a group of which the other entity is a member);

iii. Both entities are joint ventures of the same third party;

iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;

v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;

vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);

vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or

viii. The entity, or a member of a group which the entity is part of the group, providing personnel services of the key management to the reporting entity or the parent of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes.

2.f. Financial Instruments

Initial Recognition and Measurement

The Company recognizes a financial asset or a financial liability in the statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Company measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

The fair value of a financial instrument on initial recognition is usually the same as the transaction price (ie the fair value of the

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

diterima). Jika nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal berbeda dari harga transaksinya, Perusahaan mengakui perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi sebagai keuntungan atau kerugian.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut:

- i. Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi
Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:
 - Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (*held to collect*); dan
 - Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (*solely payments of principal and interest* – SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

- ii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

consideration given or received). If the fair value of a financial instrument at initial recognition differs from the transaction price, the Company recognizes the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price as gain or loss.

Subsequent Measurement of Financial Assets

At initial recognition, financial assets are classified in the three categories as follows:

- i. **Financial Assets Measured at Amortized Costs**
A financial asset is measured at amortized cost only if it meets both of the following conditions and it is not designated as at FVTPL:
 - *The financial assets is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows (held to collect); and*
 - *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.*

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

- ii. **Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")**

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN

KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk

NOTES TO THE FINANCIAL

STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended

December 31, 2021 and 2020

(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

- iii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")
Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Perusahaan dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI.

The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

- The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial asset; and
- The contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

- iii. Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or fair value through other comprehensive income FVTOCI. Hence, these are measured at fair value through profit or loss FVTPL. Nonetheless, the Company may irrevocably designated an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI.

Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- (a) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
- (b) Liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
- (c) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
 - (i) Jumlah penyisihan kerugian; dan
 - (ii) Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 72.
- (d) Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 22 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

Saat pengakuan awal, perusahaan dapat membuat penetapan yang takterbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

- (a) Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan in konsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch") yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas

This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

The Company shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

- (a) *Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.*
- (b) *Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.*
- (c) *Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:

 - (i) The amount of the loss allowance; and
 - (ii) The amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 72.*
- (d) *Contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 22 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.*

At initial recognition, an entity may irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

- (a) *It eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as 'an accounting mismatch') that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and*

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau
- (b) Sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Perusahaan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan dinilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya apabila terdapat bukti obyektif sebagai akibat adanya satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut dan dilakukan estimasi terhadap arus kas masa depan dari investasi tersebut yang akan terdampak.

Perusahaan mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada FVTOCI, piutang sewa, aset kontrak atau komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan. Aset keuangan yang berupa investasi pada instrumen ekuitas tidak dilakukan penurunan nilai.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Perusahaan menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Perusahaan secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Perusahaan terekspos terhadap risiko kredit.

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

- losses on them on different bases; or
- (b) A group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the Company is provided internally on that basis to the Company's key management personnel.

Impairment of Financial Assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.

The Company recognizes expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs and financial assets measured at FVTOCI, lease receivables, contract assets or loan commitments and financial guarantee contracts. Financial assets in form of investment in equity instrument is not impaired.

At the end of each reporting date, the Company calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then 12 months expected credit loss is recognized.

The Company applies a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

The Company considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Company in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Company is exposed to credit risk.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihian kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- i. Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- ii. Nilai waktu uang; dan
- iii. Informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Perusahaan dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Perusahaan mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

The expected credit loss of financial instruments are conducted by a way which reflect:

- i. An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;*
- ii. Time value of money; and*
- iii. Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.*

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the long term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfill its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Company may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Company derecognizes a financial asset, if and only if, the contractual rights to the cash flows from the financial asset expired or the Company transfers the contractual rights to receive the cash flows of

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN

KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk

NOTES TO THE FINANCIAL

STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended

December 31, 2021 and 2020

(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Perusahaan secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Perusahaan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Perusahaan mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Perusahaan secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Perusahaan melakukan transaksi dimana mentransfer aset yang diakui dalam laporan posisi keuangannya, tetapi tetap memiliki semua atau secara substansial semua risiko dan manfaat dari aset yang ditransfer. Dalam kasus ini, aset yang ditransfer tidak dihentikan pengakumannya.

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja Perusahaan mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari

the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Company transfers substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset, the Company derecognizes the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset and has retained control, the Company continues to recognizes the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Company retains substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset, the Company continues to recognize the financial asset.

The Company enters into transactions whereby it transfers assets recognised in its statement of financial position, but retains either all or substantially all of the risks and benefits of the transferred assets. In these cases, the transferred assets are not derecognised.

The Company removes a financial liability from its statement of financial position if, and only if, it is extinguished, i.e. when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the assets carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is reclassified to profit or loss.

On derecognition of a financial asset other than in its entirety the Company allocate the previous carrying amount of the financial asset between the part they continue to recognize under continuing involvement and the part they no longer recognize on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Perusahaan dapat mereklasifikasi seluruh aset keuangan jika dan hanya jika, terjadi perubahan model bisnis.

Ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan, maka Perusahaan menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Perusahaan tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Pada saat Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and allocating of the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Company can reclassify all its financial assets if and only if, a change in the business model.

If the Company reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.

When the Company reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTOCI, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses

reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar asset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklassifikasi. Ketika Perusahaan mereklasifikasi asset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, asset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklassifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar asset keuangan pada tanggal reklassifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklassifikasi asset keuangan diukur seperti halnya jika asset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklassifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklassifikasi.

Pada saat Perusahaan mereklasifikasi asset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, asset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Perusahaan mereklasifikasi asset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, asset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklassifikasi pada tanggal reklassifikasi.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Company reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial assets fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost. This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

When the Company reclassifies its financial asset out of the FVTPL into FVTOCI, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Company reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into FVTPL, the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

Offsetting a Financial Asset and Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset, if and only if, the Company currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Nilai wajar asset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam tingkat yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk asset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Tingkat 1);
- (ii) Input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk asset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Tingkat 2); atau
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk asset atau liabilitas (Tingkat 3).

Dalam mengukur nilai wajar asset atau liabilitas, Perusahaan se bisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar asset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara tingkat hirarki nilai wajar diakui oleh Perusahaan pada akhir periode pelaporan di mana perpindahan terjadi.

2.g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.h. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- (ii) *Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2); or*
- (iii) *Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Company uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Company at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (current accounts) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

2.h. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

Cost is determined using average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi Nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan Nilai persediaan karena peningkatan kembali Nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihannya tersebut.

2.i. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi sesuai jangka waktu manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

2.j. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas di mana Perusahaan memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain.

Laporan keuangan Perusahaan disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan serupa. Bila entitas asosiasi menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda dengan entitas untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan serupa, maka penyesuaian dilakukan untuk menyamakan kebijakan akuntansi entitas asosiasi dengan kebijakan akuntansi Perusahaan ketika laporan keuangan entitas asosiasi tersebut digunakan oleh Perusahaan dalam menerapkan metode ekuitas.

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The amount of any write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

2.i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized according to the periods benefited by using straight-line method.

2.j. Investment in Associates

Associates are entities which the Company has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but not control or joint control over those policies (significant influence).

Investment in associates accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment is initially recognized at cost, and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognized in profit or loss. Distributions received from an investee reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's other comprehensive income.

The Company's financial statements shall be prepared using uniform accounting policies for like transactions and events in similar circumstances. If an associate uses accounting policies other than those of the Company's for like transactions and events in similar circumstances, adjustments shall be made to make the associate's accounting policies conform to those of the Company when the associate's financial statements are used by the Company in applying the equity method.

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN

KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi hilir dan hulu antara Perusahaan dan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan Perusahaan hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi. Bagian Perusahaan atas keuntungan atau kerugian entitas asosiasi yang dihasilkan dari transaksi tersebut dieliminasi.

Jika bagian Perusahaan atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Perusahaan menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Setelah kepentingan Perusahaan dikurangkan menjadi nol, tambahan kerugian dicadangkan, dan liabilitas diakui, hanya sepanjang Perusahaan memiliki kewajiban konstruktif atau hukum, atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Jika entitas asosiasi kemudian melaporkan laba, maka Perusahaan mulai mengakui bagiannya atas laba tersebut hanya setelah bagiannya atas laba tersebut sama dengan bagian atas rugi yang belum diakui.

Perusahaan menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- (a) Jika investasi menjadi entitas anak;
- (b) Jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Perusahaan mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar; dan
- (c) Ketika Perusahaan menghentikan penggunaan metode ekuitas, Perusahaan mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika investee telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

Jika investasi pada entitas asosiasi menjadi entitas anak, maka Perusahaan mencatat invetasainya sesuai dengan PSAK 22: Kombinasi Bisnis dan PSAK 65: Laporan Keuangan .

2.k. Sewa

Perusahaan sebagai lessee

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk

NOTES TO THE FINANCIAL

STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended

December 31, 2021 and 2020

(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Gains and losses resulting from upstream and downstream transactions between the Company and its associate are recognised in the Company's financial statements only to the extent of unrelated investors interests in the associate. The Company's share in the associate's gains or losses resulting from these transactions is eliminated.

If the Company's share of losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, it discontinues recognizing its share of further losses. After the Company's interest is reduced to nil, additional losses are provided for and a liability is recognized only to the extent that the Company has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate. If the associate subsequently reports profits, the Company resumes to recognize its share of those profits only after its share of the profits equals to the unrecognized share of losses.

The Company discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

- (a) *If the investment becomes a subsidiary;*
- (b) *If the retained interest in the former associate is a financial asset, the Company measure the retained interest at fair value; and*
- (c) *When the Company discontinue the use of the equity method, the Company account for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.*

If the investment in associate becomes a subsidiary, the Company shall account for its investment in accordance with PSAK 22: Business Combinations and PSAK 65: Financial Statements.

2.k. Lease

The Company as lessee:

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Perusahaan harus menilai apakah:

1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; dan
2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Perusahaan bertindak sebagai penyewa, Perusahaan memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assess whether:

1. *The Company has the right to operate the asset; and*
2. *The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Company is a lessee, the Company has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

The Company recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN

KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang incentif sewa;
2. Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
3. Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
4. Harga eksekusi opsi beli jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
5. Penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Perusahaan menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan Sebagai Pemberi Sewa (Lessor)

Sewa dimana Perusahaan tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk

NOTES TO THE FINANCIAL

STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended

December 31, 2021 and 2020

(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

1. *Fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
2. *Variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
3. *Amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
4. *The exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise; and*
5. *Penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.*

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Company presents right-of-use assets as part of "Fixed Assets" and "Lease liabilities" in the statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short term leases that have a lease term of 12 months or less. The Company recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

The Company as Lessor

Leases where the Company does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as expense over the lease term on

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

Jual dan Sewa-Balik

Aset yang dijual berdasarkan transaksi jual dan sewa-balik diperlakukan sebagai berikut:

1. Jika suatu transaksi jual dan sewa-balik menghasilkan sewa pembiayaan, maka selisih lebih hasil penjualan atas nilai tercatat akan ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa; dan
2. Jika transaksi jual dan sewa-balik menghasilkan sewa operasi dan transaksi tersebut dilakukan pada nilai wajar, maka keuntungan atau kerugian diakui segera. Jika harga jual dibawah nilai wajar, maka keuntungan atau kerugian diakui segera, kecuali kerugian tersebut dikompensasikan dengan pembayaran sewa masa depan yang lebih rendah dari harga pasar, maka kerugian tersebut ditangguhkan dan diamortisasi secara proporsional dengan pembayaran sewa selama periode penggunaan aset. Jika harga jual diatas nilai wajar, maka selisih lebih atas nilai wajar tersebut ditangguhkan dan diamortisasi selama perkiraan periode penggunaan aset.

2.I. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Dalam menentukan penurunan nilai, PSAK 48 diterapkan dalam bagaimana entitas menelaah jumlah jumlah tercatat aset, bagaimana menentukan jumlah terpulihkan aset, dan kapan mengakui atau membalik kerugian penurunan nilai.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

the same basis as rental income. Operating lease income is recognized as income on a straight-line basis over the lease term.

Sale and Leaseback

Assets sold under a sale and leaseback transaction are accounted for as follows:

- 1. If the sale and leaseback transaction results in a finance lease, any excess of sales proceeds over the carrying amount of the asset is deferred and amortized over the lease term; and*
- 2. If the sale and leaseback transaction result in an operating lease and the transaction is established at fair value, any profit or loss is recognized immediately. If the sale price is recognized immediately except that, if the loss is compensated by future lease payments at below market price, it is deferred and amortized in proportion to the lease payments over the period for which the asset is expected to be used. If the sale price is above fair value, the excess over fair value is deferred and amortized over the period for which the asset is expected to be used.*

2.I. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses, if any. To determine impairment, PSAK 48 applies on how an entity reviews the carrying amount of its assets, how it determines the recoverable amount of an asset, and when it recognises, or reverses the recognition of, an impairment loss.

Lands are recognised at its cost and are not depreciated.

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

Tahun/Years

Bangunan	5 – 20	Buildings
Mesin	4 – 20	Machineries
Kendaraan	4 - 8	Vehicles
Peralatan Pabrik	8	Factory Equipments
Peralatan Kantor	4 – 8	Office Furniture

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

2.m. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus.

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Construction in Progress" and are stated at its cost. All costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

At the end of each reporting period, The Company made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

2.m. Intangible Assets

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss, if any. The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

Intangible asset with finite useful life

Intangible asset with finite life is amortized over the economic useful life by using a straight-line method.

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Piranti lunak diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 4 tahun.

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

2.n. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset, jika dan hanya jika, besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan memilih menggunakan model biaya dan mengukur properti sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai (jika ada).

Properti investasi disusutkan selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 20 tahun.

Hak atas tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Software is amortized over the economic useful life with the straight-line method based on the estimated useful life for 4 years.

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year-end.

2.n. Investment Property

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.

Investment property is recognized as an asset if, and only if, it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

An investment property shall be measured initially at its cost, comprises its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.

After initial recognition, the Company choose to use cost model and measure its investment property at acquisition cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses (if any).

Investment properties are depreciated over the economic useful life with a straight line method based on an estimated useful life of 20 years.

Landrights are carried at costs and not depreciated.

The cost of repairs and maintenance is charged to profit and loss as incurred while significant renovations and additions are capitalized.

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Perusahaan mengalihkan properti ke, atau dari, properti investasi, jika dan hanya jika, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan, mencakup:

- a. Dimulainya penggunaan oleh pemilik, atau pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang digunakan sendiri;
- b. Dimulainya pengembangan untuk dijual, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi persediaan;
- c. Berakhirnya pemakaian oleh pemilik, untuk pengalihan dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi; dan
- d. Insepsi sewa operasi kepada pihak lain, untuk pengalihan dari persediaan menjadi properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

2.o. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Perusahaan menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

The Company shall transfer a property, to, or from investment property, when and only when, there the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property and there is evidence of the change in use, include:

- a. Commencement of owner-occupation, or of development with a view to owner-occupation, for a transfer from investment property to owner-occupied property;*
- b. Commencement of development with a view to sale, for a transfer from investment property to inventories;*
- c. End of owner-occupation, for a transfer from owner-occupied property to investment property; and*
- d. Inception of an operating lease to another party, for a transfer from inventories to investment property.*

Investment property is derecognized in, or disposed from the statement of financial position when it is permanently derecognized or retired and does not have any future economic benefit in which can be expected at its disposal. Gains or losses on derecognition or disposal of investment property is recognized in operation in the period of derecognition or disposal.

2.o. Impairment of Assets

At the end of each reporting period, the Company assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Company determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik, jika dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

2.p. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 tanggal 2 November 2020 pada 31 Desember 2021 dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003") pada 31 Desember 2020.

Perusahaan mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Perusahaan mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed, if and only if, there has been a change in the estimates used to determine the assets recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

2.p. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Omnibus Law No. 11 Year 2020 dated November 2, 2020 as of December 31, 2021 and Labor Law No.13/2003 ("Law 13/2003") as of December 31, 2020.

The Company recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determined by discounting the benefit.

The Company accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Biaya jasa lalu diakui pada laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- Tanggal amandemen atau kurtailmen program; dan
- Tanggal pada saat kelompok usaha mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas (aset) imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Perusahaan mengakui perubahan atas liabilitas imbalan pasti neto berikut pada beban umum dan administrasi pada laporan laba rugi :

- Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen; dan
- Beban atau pendapatan bunga neto.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

2.q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai.

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 (lima) langkah analisa sebagai berikut:

- i. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
- ii. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Past service costs are recognized in profit or loss on the earlier of:

- *The date of the plan amendment or curtailment; and*
- *The date that the Company recognizes related restructuring costs.*

Net interest is calculated by applying discount rate to the net defined benefit liability or asset. The Company recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under general and administrative expenses in the statement of profit or loss:

- *Service costs comprising current service costs, past-service costs and gains and losses on curtailments; and*
- *Net interest expense or income.*

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

A curtailment occurs when an entity either:

- i. *Is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employee covered by a plan; or*
- ii. *Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.*

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

2.q. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized when it is probable economic benefits to be obtained by the Company and the amount can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of payments received, excluding Value Added Tax.

Revenue from Contract with Customer

Revenue recognition have to fulfill 5 (five) steps of assessment:

- i. *Identify contract(s) with a customer;*
- ii. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are*

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
- iii. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
 - iv. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin; dan
 - v. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pendapatan dari Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan barang diakui saat barang diberikan dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

- distinct;*
- iii. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;
 - iv. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin; and
 - v. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Revenue from Sales of Goods

Revenue from the sale of goods is recognized when the goods are delivered with reference to the level of completion of the transaction.

Interest Income

Interest is recognized using the effective interest method.

Expenses are recognized as incurred on an accruals basis.

2.r. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- Pengakuan awal *goodwill*; atau
- Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang

2.r. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- The initial recognition of goodwill; or*
- The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Perusahaan mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Perusahaan melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan, jika dan hanya jika:

- 1) Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- 2) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. Entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. Entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Company shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or that entire deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Company offset deferred tax assets and deferred tax liabilities, if and only if:

- 1) *The Company has a legally enforceable right to set-off current tax assets against current tax liabilities; and*
- 2) *The deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:
 - i. *The same taxable entity; or*
 - ii. *Different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.**

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Perusahaan melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, jika dan hanya jika, Perusahaan:

- a) Memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.s. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis. Total aset dikelola secara tersentralisasi dan tidak dialokasikan. Perusahaan mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam segmen yang menyediakan produk bukan tenunan, polylester fiber, dan jasa jahit.

2.t. Laba (Rugi) per Saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

2.u. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Perusahaan dan entitas anak secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Perusahaan dan entitas anak tersebut.

Berhubung transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atau bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

The Company offset current tax assets and current tax liabilities, if and only if, the Company:

- a) Has legally enforceable right to set-off the recognized amounts; and*
- b) Intends either to settle on a net basis or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

2.s. Operating Segments

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions. Total assets are managed on centralized basis and are not allocated. The Company operates and manages the business in single segment which provides non-woven products, polylester fiber, and sewing services.

2.t. Earnings (Loss) per Share

Basic earnings (loss) per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

2.u. Business Combination Entities Under Common Control

Business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same Company, not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction can not result in a gain or loss for the Company and subsidiary as a whole or the individual entity within the Company and subsidiary.

Due to business combination transactions of entities under common control does not lead to changes in economic substance or business ownership are exchanged, then the transaction is recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method.

Business entity that receives, in a business combination of entities under common control, recognize the difference between the amount of the consideration transferred and the

setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor (Catatan 23).

2.v. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

i. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap, Aset Takberwujud dan Properti Investasi

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap, aset takberwujud dan properti investasi berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas (Nilai tercatat aset tetap, aset takberwujud dan properti investasi disajikan dalam Catatan 10, 11 dan 12).

Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasi yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang

carrying amount of each transaction is a business combination of entities under common control in equities as part of additional paid-in capital (Note 23).

2.v. Sources of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Assumptions

i.Critical Accounting Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets, Intangible Assets and Investment Properties

The Company reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets, intangible assets and investment properties on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned (Carrying value of fixed asset, intangible assets and investment properties is presented in Notes 10, 11 and 12).

Post-employment Benefits

The present value of the post-employment benefits obligations depends on a number of factors that are determined. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post-employment benefits obligations.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pascakerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 20.

Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

Nilai wajar atas instrumen keuangan diungkapkan pada Catatan 35.b.

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan pengurangan biaya tertentu ketika mengestimasi penyisihan pajak penghasilan Perusahaan. Terdapat transaksi dan perhitungan yang memungkinkan penentuan pajak akhir menjadi tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Dimana perhitungan pajak akhir dari hal-hal tersebut berbeda dengan jumlah yang sebelumnya dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada penetapan pajak penghasilan dan pajak penghasilan yang ditangguhkan dalam periode penentuan pajak tersebut.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari kerugian pajak yang dapat dikompensasikan kembali dan perbedaan temporer diakui hanya ketika hal-hal tersebut diperhitungkan untuk dapat dipulihkan, yang tergantung pada pembentukan laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan tergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini tergantung pada estimasi produksi,

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.

Other key assumptions for post-employment benefit obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 20.

Fair Value of Financial Instruments

Where the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the statement of financial position cannot be derived from active markets, the fair value is determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but where observable market data are not available, judgement is required to establish fair values. The judgement include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long term derivatives and discount rates, prepayment rates, and default rate assumptions.

The fair value of financial instrument are disclosed in Note 35.b.

Realization of Deferred Income Tax Assets

Judgement and assumptions are required in determining the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes of the Company. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact the income tax and deferred income tax provisions in the period in which such determination is made.

Deferred tax assets, including those arising from unrecouped tax losses and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flows. These depend on estimates of future production, sales volumes or sales of service, commodity

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

jumlah penjualan barang dan jasa, harga komoditas, biaya operasi, belanja modal, dividen dan transaksi manajemen modal lainnya di masa depan.

ii. Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2.f.

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

prices, operating costs, capital expenditures, dividends and other capital management transactions.

ii. Critical judgments in applying the accounting policies

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2.f.

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

3. Kas dan Setara Kas

3. Cash and Cash Equivalents

	2021 Rp	2020 Rp	
Kas			
Rupiah	1,194,273	1,075,426	Cash on Hand
Dolar Amerika Serikat	42,136	118,623	Rupiah
Total Kas	<u>1,236,409</u>	<u>1,194,049</u>	United States Dollar
Bank			
<u>Rupiah</u>			
PT Bank Central Asia Tbk	14,214,613	14,306,793	<u>PT Bank Central Asia Tbk</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5,118,748	2,281,284	<u>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</u>
PT Bank IBK Indonesia Tbk	3,808,128	41,028	<u>PT Bank IBK Indonesia Tbk</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,226,079	261,881	<u>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</u>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	867,185	808,435	<u>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	340,991	1,020,030	<u>PT Bank CIMB Niaga Tbk</u>
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	207,890	207,024	<u>PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk</u>
PT Bank HSBC Indonesia	110,000	--	<u>PT Bank HSBC Indonesia</u>
PT Bank KEB Hana Indonesia	98,876	99,737	<u>PT Bank KEB Hana Indonesia</u>
PT Bank Permata Tbk	84,193	84,599	<u>PT Bank Permata Tbk</u>
PT Bank Mega Tbk	78,297	72,241	<u>PT Bank Mega Tbk</u>
PT Bank Shinhan Indonesia	32,273	4,764,445	<u>PT Bank Shinhan Indonesia</u>
	<u>27,187,273</u>	<u>23,947,497</u>	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			
PT Bank IBK Indonesia Tbk	21,185,396	23,333,683	<u>United States Dollar</u>
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	8,486,377	13,264,671	<u>PT Bank IBK Indonesia Tbk</u>
PT Bank KEB Hana Indonesia	1,392,870	1,237,682	<u>PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk</u>
PT Bank Shinhan Indonesia	850,165	23,821,253	<u>PT Bank KEB Hana Indonesia</u>
PT Bank HSBC Indonesia	752,724	--	<u>PT Bank Shinhan Indonesia</u>
PT Bank Permata Tbk	86,034	85,767	<u>PT Bank HSBC Indonesia</u>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	12,618	17,326	<u>PT Bank Permata Tbk</u>
	<u>32,766,184</u>	<u>61,760,382</u>	<u>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</u>
<u>Won Korea</u>			
PT Bank Shinhan Indonesia	323,710	349,562	<u>Korean Won</u>
Total Bank	<u>60,277,167</u>	<u>86,057,441</u>	<u>PT Bank Shinhan Indonesia</u>
Deposito Berjangka			
<u>Rupiah</u>			
PT Bank IBK Indonesia Tbk	1,050,000	--	<u>Time Deposits</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			
PT Bank Shinhan Indonesia	--	28,210,020	<u>Rupiah</u>
Total Deposito	<u>1,050,000</u>	<u>28,210,020</u>	<u>PT Bank IBK Indonesia Tbk</u>
Total	<u>62,563,576</u>	<u>115,461,510</u>	<u>United States Dollar</u>
Tingkat Bunga Deposito Berjangka per Tahun			
Rupiah	5.40%	--	<u>PT Bank Shinhan Indonesia</u>
Dolar Amerika Serikat	--	0.75% - 1.25%	<u>Total Time Deposits</u>
Periode Jatuh Tempo	1 Bulan/ Month	1 Bulan/ Month	<u>Total</u>

Seluruh saldo bank dan deposito berjangka ditempatkan pada pihak ketiga.

All bank balances and time deposits are placed on third parties.

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

4. Piatang Usaha

a. Berdasarkan Pelanggan

	2021 Rp	2020 Rp
Pihak Berelasi (Catatan 33)	70,772,072	61,722,374
Pihak Ketiga	48,406,197	47,618,614
<i>Dikurangi:</i> Cadangan Kerugian Penurunan		
Nilai Piatang Usaha	(2,021,084)	(1,781,858)
Sub - Total	46,385,113	45,836,756
Total	117,157,185	107,559,130

b. Berdasarkan Umur

	2021 Rp	2020 Rp
Belum Jatuh Tempo	50,136,057	46,627,102
1 - 30 Hari	13,628,127	17,894,228
31 - 60 Hari	12,133,062	6,652,443
61 - 90 Hari	5,458,190	5,087,623
91 - 120 Hari	6,315,840	3,527,744
> 121 Hari	31,506,993	29,551,848
Sub - Total	119,178,269	109,340,988
<i>Dikurangi:</i> Cadangan Kerugian Penurunan		
Nilai Piatang Usaha	(2,021,084)	(1,781,858)
Total	117,157,185	107,559,130

c. Berdasarkan Mata Uang

	2021 Rp	2020 Rp
Rupiah	115,388,668	102,159,788
Dolar Amerika Serikat	3,789,601	7,181,200
Sub - Total	119,178,269	109,340,988
<i>Dikurangi:</i> Cadangan Kerugian Penurunan		
Nilai Piatang Usaha	(2,021,084)	(1,781,858)
Total	117,157,185	107,559,130

d. Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

d. Changes in Allowance for Impairment Losses

	2021 Rp	2020 Rp
Saldo Awal	1,781,858	--
Penambahan (Catatan 30.b)	239,226	1,781,858
Saldo Akhir	2,021,084	1,781,858

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu tersebut cukup untuk menutupi potensi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Tidak ada piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan.

Management believes that the provision for doubtful receivables is adequate to cover potential loss on non-collectible trade receivables.

There is no trade receivables were used as collateral.

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN

KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk

NOTES TO THE FINANCIAL

STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended

December 31, 2021 and 2020

(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

5. Persediaan

5. Inventories

	2021	2020	
	Rp	Rp	
Barang Jadi	79,211,711	46,049,423	Finished Goods
Bahan Baku	54,282,197	44,093,233	Raw Materials
Suku Cadang	9,710,241	8,499,083	Sparepart
Total	143,204,149	98,641,739	Total

Perusahaan tidak membentuk penyisihan atas persediaan usang karena berdasarkan penilaian manajemen tidak terdapat indikasi penurunan nilai persediaan sampai dengan tanggal pelaporan.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, gempa bumi dan risiko lainnya dengan total pertanggungan dalam angka penuh adalah masing-masing sebesar USD5.296.000 dan Rp8.088.000.000 pada 31 Desember 2021 dan USD12.226.000 dan Rp98.388.000 pada 31 Desember 2020.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko yang mungkin dialami Perusahaan.

Tidak ada persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

The Company did not provide any allowance for inventories because based on management assessment there were no indications of impairment of inventories up to reporting date.

Inventories have been insured against fire, earthquake and other risks with the sum insured in full amount is amounted USD5,296,000 and Rp8,088,000,000 as of December 31, 2021 and USD12,226,000 and Rp98,388,000 as of December 31, 2020, respectively.

Management believes that insured amount is adequate to cover possible losses arising from risks which may be suffered by the Company.

There is no inventories were used as collateral.

6. Biaya Dibayar di Muka

6. Prepaid Expenses

	2021	2020	
	Rp	Rp	
Provisi	1,841,282	1,826,457	Provisions
Sewa Operasi	884,922	718,420	Operating Leases
Asuransi	383,112	1,210,499	Insurances
Lain-lain	222,842	387,341	Others
Total	3,332,158	4,142,717	Total

7. Uang Muka

7. Advances

	2021	2020	
	Rp	Rp	
Pembelian	738,900	6,079,458	Purchases
Operasional	482,483	135,898	Operational
Lain-lain	--	16,999	Others
Total	1,221,383	6,232,355	Total

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

8. Dana Dibatasi Penggunaannya

Akun ini merupakan deposito berjangka digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 13).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 saldo dana dibatasi penggunaannya masing-masing sebesar Rp11.415.204 dan Nihil.

8. Restricted Funds

This account represents time deposits used as collateral for bank loans (Note 13).

As of December 31, 2021 and 2020, the balance of restricted funds amounting to Rp11,415,204 and Nil, respectively.

9. Investasi pada Entitas Asosiasi

9. Investment in Associates

Perusahaan/ <i>The Company</i>	Domicili/ <i>Domicile</i>	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Biaya Kepemilikan/ Acquisition Cost Rp	Nilai Tercatat Awal Tahun/ Beginning Carrying Value Rp	Bagian Laba dari Entitas Asosiasi/ Share in Profit of Associates Rp	Bagian dari Penghasilan Komprehensif Lain - setelah Pajak/ Share of Other Comprehensive Income of Associates - Net of Tax Rp	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ Ending Carrying Value Rp
							2021
PT Urecel Indonesia	Tangerang	45.80	7,954,833	17,723,235	4,573,095	(113,044)	22,183,286
PT Plasticpay Teknologi Daurulang	Jakarta	19.96	1,560,000	862,052	(246,144)	--	615,908
			9,514,833	18,585,287	4,326,951	(113,044)	22,799,194

Perusahaan/ <i>The Company</i>	Domicili/ <i>Domicile</i>	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Biaya Kepemilikan/ Acquisition Cost Rp	Nilai Tercatat Awal Tahun/ Beginning Carrying Value Rp	Bagian Laba dari Entitas Asosiasi/ Share in Profit of Associates Rp	Bagian dari Penghasilan Komprehensif Lain - setelah Pajak/ Share of Other Comprehensive Income of Associates - Net of Tax Rp	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ Ending Carrying Value Rp
							2020
PT Urecel Indonesia	Tangerang	45.80	7,954,833	16,697,284	1,120,098	(94,147)	17,723,235
PT Plasticpay Teknologi Daurulang	Jakarta	19.96	1,560,000	1,238,724	(376,672)	--	862,052
			9,514,833	17,936,008	743,426	(94,147)	18,585,287

Ringkasan informasi keuangan entitas sebagai berikut:

The summary of financial information of associates as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Aset Lancar	141,302,316	109,195,531	Current Assets
Aset Tidak Lancar	79,359,134	36,801,005	Non Current Assets
Liabilitas Jangka Pendek	136,400,992	100,067,801	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	32,739,626	2,604,215	Non Current Liabilities
Penjualan - Neto	160,196,331	103,828,147	Net - Sales
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	12,076,718	4,332,765	Profit (Loss) for the Year
Penghasilan Komprehensif Lainnya Tahun Berjalan	11,829,898	4,127,203	Other Comprehensive Income for the Year

Tidak tersedia informasi berdasarkan kuotasi harga publikasian atas nilai wajar investasi pada entitas asosiasi tersebut.

There was no fair value information available based on quoted market prices of the above investments in associates.

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN

KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk

NOTES TO THE FINANCIAL

STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended

December 31, 2021 and 2020

(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

10. Aset Tetap

10. Fixed Assets

	2021				
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Reklasifikasi dan Koreksi/ Reclassification and Correction Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
Harga Perolehan					
<u>Perolehan Langsung</u>					
Tanah	66,523,561	22,105,079	--	199,723	88,828,363
Bangunan	133,254,502	46,642,550	--	1,957,383	181,854,435
Mesin	160,217,821	33,967,807	--	24,528,067	218,713,695
Kendaraan	35,341,530	2,233,539	--	(16,610,771)	20,964,298
Peralatan Pabrik	3,402,386	1,208,535	(87,376)	--	4,523,545
Peralatan Kantor	3,602,209	622,336	--	--	4,224,545
Sub - Total	402,342,009	106,779,846	(87,376)	10,074,402	519,108,881
<u>Aset Dalam Penyelesaian</u>					
Bangunan	632,298	19,337,571	--	(2,802,559)	17,167,310
Mesin	10,206,865	7,871,301	--	(7,806,939)	10,271,227
Sub - Total	10,839,163	27,208,872	--	(10,609,498)	27,438,537
<u>Aset Hak-Guna</u>					
Mesin	86,634,810	--	--	--	86,634,810
Sub - Total	86,634,810	--	--	--	86,634,810
Total	499,815,982	133,988,718	(87,376)	(535,096)	633,182,228
Akumulasi Penyusutan					
<u>Perolehan Langsung</u>					
Bangunan	28,614,947	9,063,854	--	--	37,678,801
Mesin	77,035,481	12,251,965	--	--	89,287,446
Kendaraan	10,919,691	2,316,178	--	--	13,235,869
Peralatan Pabrik	1,492,460	592,214	(18,203)	--	2,066,471
Peralatan Kantor	2,461,641	427,465	--	--	2,889,106
Sub - Total	120,524,220	24,651,676	(18,203)	--	145,157,693
<u>Aset Hak-Guna</u>					
Mesin	3,209,290	5,403,870	--	--	8,613,160
Sub - Total	3,209,290	5,403,870	--	--	8,613,160
Total	123,733,510	30,055,546	(18,203)	--	153,770,853
Nilai Tecatat	376,082,472				479,411,375
2020					
	Penyesuaian Penerapan Awal PSAK 73/ Adjustment of Initial Implementation PSAK 73				
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Reklasifikasi dan Koreksi/ Reclassification and Correction Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
Harga Perolehan					
<u>Perolehan Langsung</u>					
Tanah	50,343,581	--	16,179,980	--	--
Bangunan	113,460,329	--	19,291,205	--	502,968
Mesin	178,187,693	--	36,723,950	(54,693,822)	--
Kendaraan	18,820,562	--	2,448,406	(2,538,209)	16,610,771
Peralatan Pabrik	2,806,062	--	514,066	--	82,258
Peralatan Kantor	3,048,327	--	553,882	--	--
Sub - Total	366,666,554	--	75,711,489	(57,232,031)	17,195,997
<u>Aset Dalam Penyelesaian</u>					
Bangunan	125,121	--	1,069,535	--	(562,358)
Mesin	--	--	26,840,504	--	(16,633,639)
Sub - Total	125,121	--	27,910,039	--	(17,195,997)
<u>Aset Hak-Guna</u>					
Mesin	--	39,644,577	46,990,233	--	--
<u>Sewa Pembiayaan</u>					
Mesin	39,644,577	(39,644,577)	--	--	--
Total	406,436,252	--	150,611,761	(57,232,031)	--

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN

KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk

NOTES TO THE FINANCIAL

STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended

December 31, 2021 and 2020

(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2020					
	Saldo Awal Beginning Balance Rp	Penyesuaian Penerapan Awal PSAK 73/ Adjustment of Initial Implementation PSAK 73 Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Reklasifikasi dan Koreksi/ Reclassification and Correction Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
Akumulasi Penyusutan						
<u>Perolehan Langsung</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	22,601,228	--	6,013,719	--	--	<u>Direct Ownership</u>
Mesin	66,921,523	--	13,932,722	(3,818,764)	--	Buildings
Kendaraan	11,146,499	--	2,092,219	(2,319,027)	--	Machineries
Peralatan Pabrik	1,184,900	--	307,560	--	--	Vehicles
Peralatan Kantor	2,140,394	--	321,247	--	--	Factory Equipments
Sub - Total	103,994,544	--	22,667,467	(6,137,791)	--	Office Furnitures
<u>Aset Hak-Guna</u>						<u>Sub - Total</u>
Mesin	--	--	3,209,290	--	--	<u>Right-of-Use Asset</u>
<u>Sewa Pembiayaan</u>						<u>Machineries</u>
Mesin	2,477,787	(2,477,787)	--	--	--	<u>Finance Lease</u>
Total	106,472,331	(2,477,787)	25,876,757	(6,137,791)	--	Total
Nilai Tercatat	299,963,921				376,082,472	Carrying Value

Pengurangan tercatat aset tetap merupakan pelepasan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

Deduction in fixed assets represents disposal on fixed assets as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Harga Jual	90,000	7,220,859	<i>Selling Price</i>
Nilai Tercatat	(69,173)	(4,835,510)	<i>Accumulated Depreciation</i>
Laba Pelepasan Aset Tetap (Catatan 30.a)	20,827	2,385,349	<i>Gain on Disposal of Fixed Assets</i> (Note 30.a)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense were allocated as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Beban Pokok Penjualan	22,543,708	19,143,844	<i>Cost of Goods Sold</i>
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 29)	7,511,838	6,732,913	<i>Operating Expenses</i> (Note 29)
Total	30,055,546	25,876,757	Total

Pada 31 Desember 2020, Perusahaan melakukan transaksi jual dan sewa-balik atas mesin dengan nilai tercatat adalah sebesar Rp46.258.730 dengan harga sebesar Rp35.795.664.

On December 31, 2020, the Company has sales and leaseback transactions of machinery with a carrying value amounting to Rp46,258,730 with the price of Rp35,795,664.

Total tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp31.199.522 dan Rp27.509.050 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Total gross carrying amount of all fixed assets that have been fully depreciated and still in use amounting to Rp31,199,522 and Rp27,509,050 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

Aset tetap yang diperoleh melalui liabilitas sewa dijadikan jaminan atas masing-masing fasilitas tersebut (Catatan 18).

Fixed assets through lease liabilities are pledged as collateral for each respective leasing facility (Note 18).

Aset tetap yang diperoleh langsung berupa tanah, bangunan pabrik dan mesin digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 13 dan 19).

Fixed assets directly acquired in the form of land, factory buildings and machineries are used as collateral for bank loans (Notes 13 and 19).

Pada tanggal pelaporan, nilai tercatat aset dalam penyelesaian 98% dari nilai kontrak. Estimasi penyelesaian pekerjaan aset dalam penyelesaian akan selesai pada tahun 2022. Manajemen

At the reporting date the carrying amount of construction in progress of building has reached 98% from the contract value. The estimated work completion of the asset in progress will be

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN****KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

berkeyakinan tidak terdapat hal yang mengakibatkan penyelesaiannya tidak dapat dicapai.

Aset tetap Perusahaan, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, gempa bumi dan risiko lainnya dengan total pertanggungan dalam angka penuh masing-masing sebesar USD12.450.000 dan Rp64.144.098.721 pada 31 Desember 2021 dan USD22.000.000 dan Rp310.164.800 pada tanggal 31 Desember 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat aset tetap yang sementara tidak digunakan, yang dihentikan dari penggunaan aktif atau yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

11. Aset Takberwujud

	2021 Rp	2020 Rp	
Hak Pakai Tanah - Bersih	174,861	206,815	Land Use Rights - Net
Perangkat Lunak - Bersih	7,013	9,487	Software - Net
Total	181,874	216,302	Total

Hak pakai tanah terutama sehubungan dengan hak yang diberikan oleh Pemerintah untuk masa 20 tahun yang berakhir pada tahun 2039. Hak pakai tanah dijadikan jaminan atas utang bank (Catatan 19).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 beban amortisasi dialokasikan ke beban usaha (Catatan 29), masing-masing sebesar Rp34.428 dan Rp26.391.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk**NOTES TO THE FINANCIAL****STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2021 and 2020

(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

completed on year 2022. Management believes that there is no other matter which will hinder the completion.

The Company's fixed assets, except for land, have been insured against fire, earthquake and other risks for a total sum insured in full amount is amounted USD12,450,000 and Rp64,144,098,721 as of December 31, 2021 and USD22,000,000 and Rp310,164,800 as of December 31, 2020, respectively.

As of December 31, 2021 and 2010, there was no fixed assets classified as temporarily not-in-use, retired, or available-for-sale.

Management believes that there is no indication of impairment of fixed assets as of December 31, 2021 and 2020.

11. Intangible Assets

Land use rights in relation to rights granted by the Government for a period of 20 years ending in 2039. Land use rights are used as collateral for bank loans (Note 19).

As of December 31, 2021 and 2020, the amortization expense was allocated to operating expenses (Note 29), amounting to Rp34,428 and Rp26,391, respectively.

Management believes that there is no indication of impairment of intangible assets as of December 31, 2021 and 2020.

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

12. Properti Investasi

12. Investment Properties

				2021					
		Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp				
Harga Perolehan									
Perolehan Langsung									
Tanah		9,401,758	--	--	9,401,758			Acquisition Cost	
Bangunan		17,356,130	--	--	17,356,130			<i>Direct Ownership</i>	
Total		26,757,888	--	--	26,757,888			Total	
Akumulasi Penyusutan									
Perolehan Langsung									
Bangunan		7,670,626	867,807	--	8,538,433			Accumulated Depreciation	
Nilai Tecatat		19,087,262				18,219,455		<i>Carrying Value</i>	
									2020
		Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp				
Harga Perolehan									
Perolehan Langsung									
Tanah		9,401,758	--	--	9,401,758			Acquisition Cost	
Bangunan		17,356,130	--	--	17,356,130			<i>Direct Ownership</i>	
Total		26,757,888	--	--	26,757,888			Total	
Akumulasi Penyusutan									
Perolehan Langsung									
Bangunan		6,802,819	867,807	--	7,670,626			Accumulated Depreciation	
Nilai Tecatat		19,955,069				19,087,262		<i>Carrying Value</i>	

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 beban penyusutan dialokasikan ke beban usaha (Catatan 29), masing-masing sebesar Rp867.807 dan Rp867.807.

Pendapatan sewa dan beban operasi langsung dari properti investasi pada laba rugi adalah sebagai berikut:

	2021 Rp	2020 Rp	
Pendapatan Sewa (Catatan 30.a dan 33)	2,981,414	3,079,844	Rental Income (Notes 30.a and 33)
Biaya Usaha Langsung atas Properti yang Menghasilkan Sewa	867,807	867,807	Direct Operating Expenses from Property Generated Rental Income

Properti investasi Perusahaan, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, gempa bumi dan risiko lainnya bersamaan dengan aset tetap (Catatan 10).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Tidak ada properti investasi yang digunakan sebagai jaminan.

As of December 31, 2021 and 2020, depreciation expense was allocated to operating expenses (Note 29), amounting to Rp867,807 and Rp867,807, respectively.

Rental revenue earned and direct operating expenses from investment properties in the profit or loss are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Pendapatan Sewa (Catatan 30.a dan 33)	2,981,414	3,079,844	Rental Income (Notes 30.a and 33)
Biaya Usaha Langsung atas Properti yang Menghasilkan Sewa	867,807	867,807	Direct Operating Expenses from Property Generated Rental Income

The Company's investment properties, except for land, are insured against fire, earthquake and other risks along with fixed assets (Note 10).

Management believes that there is no indication of impairment of fixed assets as of December 31, 2021 and 2020.

There is no investment properties were used as collateral.

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

13. Utang Bank Jangka Pendek

13. Short-Term Bank Loans

	2021 Rp	2020 Rp	
Dolar Amerika Serikat			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Shinhan Indonesia	171,228,060	169,260,123	PT Bank Shinhan Indonesia
PT Bank Woori Saudara Indonesia	54,222,219	--	PT Bank Woori Saudara Indonesia
PT Bank IBK Indonesia Tbk	51,748,330	--	PT Bank IBK Indonesia Tbk
Total	277,198,609	169,260,123	Total

PT Bank Shinhan Indonesia

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 8 tanggal 10 Januari 2017 yang dibuat di hadapan Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta Barat, yang beberapa kali telah mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Persetujuan Fasilitas Kredit No. 482/BSI-LAD/EXT/IX/2021 tanggal 30 September 2021, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Korporasi (Modal Kerja) dengan jumlah plafon sebesar USD12.000.000 (angka penuh) dengan tujuan modal kerja, tingkat bunga rata-rata fasilitas pinjaman yang digunakan sesuai tingkat bunga LIBOR 3M + 2,7% per tahun. Fasilitas pinjaman tersebut jatuh tempo pada tanggal 1 Oktober 2022.

Pinjaman tersebut dijamin dengan rincian sebagai berikut:

- a. Personal Guarantee dari Mr. Wonhyuk Choi, pihak berelasi; dan
- b. SHGB No. 00083, 00084, 00087, berlokasi di Suka Asih, Tangerang.

Seluruh SHGB yang dijaminkan tersebut milik PT Hilon Indonesia, pihak berelasi, dan telah dipasang Akta Pemberian Hak Tanggungan (APHT) sebesar USD6.500.000 (angka penuh).

Tidak ada ketentuan financial covenant pada perjanjian pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar Rp171.228.060 dan Rp169.260.123.

PT Bank Woori Saudara Indonesia

Berdasarkan Perjanjian Perpanjangan Fasilitas Kredit No. C2021-283 tanggal 9 Juli 2021, Perusahaan memperoleh Fasilitas General Financing dengan jumlah plafon sebesar USD2.000.000 (angka penuh) dengan tujuan modal kerja, tingkat bunga sesuai tingkat bunga LIBOR 3M + 2,9% per tahun. Fasilitas pinjaman tersebut jatuh tempo pada tanggal 11 Juli 2022.

PT Bank Shinhan Indonesia

Based on the Deed of Credit Agreement No. 8 dated January 10, 2017 drawn up before Hannywati Gunawan, S.H., Notary in West Jakarta, which has been amended several times, most recently based on Credit Facility Approval No. 482/BSI-LAD/EXT/IX/2021 dated September 30, 2021, the Company obtained a Corporate Loan Facility (Working Capital) with a ceiling of USD12,000,000 (in full amount) with the purpose of working capital, the average interest rate of the loan facility used at the interest rate of 3M LIBOR + 2.7% per annum. The loan facility will mature on October 1, 2022.

This loan is secured with the following details:

- a. Personal Guarantee from Mr. Wonhyuk Choi, related party; and
- b. SHGB No. 00083, 00084, 00087 is located in Suka Asih, Tangerang.

All of the SHGB that are pledged as collateral belong to PT Hilon Indonesia, a related party, and a Deed of Granting Mortgage Rights (APHT) of USD6,500,000 (in full amount) has been installed.

There is no financial covenants in this credit agreement.

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance of this loan amounted to Rp171,228,060 and Rp169,260,123, respectively.

PT Bank Woori Saudara Indonesia

Based on the Credit Facility Extension Agreement No. C2021-283 dated July 9, 2021, the Company obtained a General Financing Facility with a ceiling of USD2,000,000 (in full amount) with the purpose of working capital, the interest rate is in accordance with the interest rate of 3M LIBOR + 2.9% per annum. The credit facility will mature on July 11, 2022.

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN

KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Berdasarkan Perjanjian Perpanjangan Fasilitas Kredit No. C2021-485 tanggal 17 November 2021, Perusahaan memperoleh Fasilitas General Financing dengan jumlah plafon sebesar USD1.000.000 (angka penuh) dengan tujuan modal kerja, tingkat bunga sesuai tingkat bunga LIBOR 3M + 2,8% per tahun. Fasilitas pinjaman tersebut jatuh tempo pada tanggal 17 November 2022.

Berdasarkan Perjanjian Perpanjangan Fasilitas Kredit No. C2021-178 tanggal 15 Juni 2021, Perusahaan memperoleh Fasilitas General Financing dengan jumlah plafon sebesar USD800.000 (angka penuh) dengan tujuan pembukaan L/C dan pinjaman T/R, tingkat bunga 1% per tahun. Fasilitas pinjaman tersebut jatuh tempo pada tanggal 18 April 2022.

Pinjaman tersebut dijamin dengan rincian sebagai berikut:

- a. Personal Guarantee dari Mr. Jaehyuk Choi, pihak berelasi; dan
- b. Deposito Berjangka milik Perusahaan No. 400931011973 dan No. 400931019687 sebesar USD800.000.000 (angka penuh), Catatan 8.

Pada perjanjian pinjaman ini, tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu, Perusahaan tidak diperbolehkan melakukan investasi jangka panjang dalam bentuk obligasi dan saham yang belum *liquid* yang diperdagangkan di bursa saham.

Tidak ada ketentuan *financial covenant* pada perjanjian pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar Rp54.222.219 dan Nihil.

PT Bank IBK Indonesia Tbk

Berdasarkan Persetujuan Fasilitas Kredit No. 67/KCU-OL/VI/2021 tanggal 8 Juni 2021, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman DL (*Revolving*) dengan jumlah plafon sebesar USD3.800.000 (angka penuh) dengan tujuan modal kerja, tingkat bunga fasilitas pinjaman yang digunakan sesuai tingkat bunga LIBOR 3M + 2,95% per tahun. Fasilitas pinjaman tersebut jatuh tempo pada tanggal 8 Juni 2022.

Pinjaman tersebut dijamin menggunakan aset tetap milik Perusahaan (Catatan 10) dengan rincian sebagai berikut:

- a. SHGB No. 01048, 01049, 01116, 01406, 01113, 01210, berlokasi di Wonorejo, Karanganyar;
- b. SHGB No. 00146, 00147, berlokasi di Selokaton, Karanganyar;

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk

NOTES TO THE FINANCIAL

STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended

December 31, 2021 and 2020

(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Based on the Credit Facility Extension Agreement No. C2021-485 dated November 17, 2021, the Company obtained a General Financing Facility with a ceiling of USD1,000,000 (in full amount) with the purpose of working capital, the interest rate is in accordance with the interest rate of 3M LIBOR + 2.8% per annum. The credit facility will mature on November 17, 2022.

Based on the Credit Facility Extension Agreement No. C2021-178 dated June 15, 2021, the Company obtained a General Financing Facility with a ceiling of USD800,000 (in full amount) with the purpose of opening L/C and T/R loans, with an interest rate of 1% per annum. The loan facility will mature on April 18, 2022.

This loan is secured with the following details:

- a. Personal Guarantee from Mr. Wonhyuk Choi, related party; and
- b. The Company's Time Deposit No. 400931011973 and No. 400931019687 in the amount of USD800,000,000 (in full amount), Note 8.

In this loan agreement, without prior written notification, the Company is not allowed to make long-term investments in the form of bonds and shares that are not yet liquid which are traded on the stock exchange.

There is no financial covenants in this credit agreement.

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance of this loan amounted to Rp54,222,219 and Nil, respectively.

PT Bank IBK Indonesia Tbk

Based on Credit Facility Approval No. 67/KCU-OL/VI/2021 dated June 8, 2021, the Company obtained a DL (Revolving) Loan Facility with a ceiling of USD3,800,000 (full amount) with the purpose of working capital, the interest rate of the loan facility used is in accordance with the 3M LIBOR + 2.95% per annum. The loan facility will mature on June 8, 2022.

The loan is collateralized using the Company's fixed assets (Note 10) with details as follows:

- a. SHGB No. 01048, 01049, 01116, 01406, 01113, 01210, located in Wonorejo, Karanganyar;
- b. SHGB No. 00146, 00147, located in Selokaton, Karanganyar;

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN

KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- c.SHGB No. 3381, berlokasi di Cijayanti, Bogor;
- d.SHGB No. 00005, berlokasi di Cikoang, Takalar; and
- e.Mesin di pabrik Takalar.

Tidak ada ketentuan *financial covenant* pada perjanjian pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar Rp51.748.330 dan Nihil.

Total pembayaran utang bank jangka pendek oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp53.982.800 dan Rp39.713.007.

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk

NOTES TO THE FINANCIAL

STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended

December 31, 2021 and 2020

(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

- c.SHGB No. 3381, located in Cijayanti, Bogor;
- d.SHGB No. 00005, located in Cikoang, Takalar; and
- e.Machinery at the Takalar factory.

There is no financial covenant in this credit agreement.

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance of this loan amounted to Rp51,748,330 and Nil, respectively.

The Company's total payments of short-term bank loans as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp53,982,800 and Rp39,713,007, respectively.

14. Utang Usaha

14. Trade Payables

a. Berdasarkan Pemasok

	2021 Rp	2020 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 33)	4,867,907	8,737,516	Related Parties (Note 33)
Pihak Ketiga	21,593,737	29,803,998	Third Parties
Total	26,461,644	38,541,514	Total

Utang usaha terutama timbul dari pembelian bahan baku, barang jadi dan suku cadang. Utang usaha pihak ketiga terdiri dari pemasok lokal dan luar negeri.

a. By Suppliers

Trade payables mainly arise from purchases of raw materials, finished goods and spare parts. Third party trade payables consist of local and foreign suppliers.

b. Berdasarkan Umur

	2021 Rp	2020 Rp	
Belum Jatuh Tempo	10,515,088	7,457,924	Not Yet Due
1 - 30 Hari	1,664,902	16,239,280	1 - 30 Days
31 - 60 Hari	54,679	1,841,119	31 - 60 Days
61 - 90 Hari	--	264,836	61 - 90 Days
91 - 120 Hari	6,974	288,877	91 - 120 Days
> 121 Hari	14,220,001	12,449,478	> 121 Days
Total	26,461,644	38,541,514	Total

c. Berdasarkan Mata Uang

c. By Currencies

	2021 Rp	2020 Rp	
Rupiah	4,193,098	20,860,457	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	22,268,546	17,681,057	United States Dollar
Total	26,461,644	38,541,514	Total

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

15. Beban Akrual

15. Accrued Expenses

	2021 Rp	2020 Rp	
Bunga	27,797,595	20,539,506	Interest
Air	3,481,260	2,603,674	Water
Listrik	2,535,116	1,941,559	Electricity
Gas	1,361,027	1,050,769	Gas
Lainnya	351,138	434,892	Others
Total	35,526,136	26,570,400	Total

16. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Akun ini merupakan cadangan kompensasi yang diberikan oleh Perusahaan kepada karyawan, akan jatuh tempo kurang dari 1 tahun masing-masing sebesar Rp8.169.788 dan Rp5.092.089 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

16. Short-Term Employee Benefit Liabilities

This account represents the compensation reserve provided by the Company to employees, will mature in less than 1 year amounting to Rp8,169,788 and Rp5,092,089 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

17. Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya

17. Other Current Financial Liabilities

	2021 Rp	2020 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 33)	--	39,690	Related Party (Note 33)
Pihak Ketiga	12,765,750	13,083,508	Third Parties
Total	12,765,750	13,123,198	Total

Rincian berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The detail by currencies are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Rupiah	3,531,919	3,556,489	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	9,233,831	9,566,709	United States Dollar
Total	12,765,750	13,123,198	Total

18. Liabilitas Sewa

18. Lease Liabilities

Pada tahun 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas sewa pembiayaan dari PT Koexim Mandiri Finance sebesar USD1.700.000 (angka penuh). Perjanjian sewa pembiayaan tersebut memiliki periode pembayaran selama 48 bulan dengan tingkat bunga sesuai tingkat bunga LIBOR 3M + 2,95% per tahun.

In 2020, the Company obtained a finance lease facility from PT Koexim Mandiri Finance amounting to USD1,700,000 (in full amount). The finance lease agreement has a payment period of 48 months with an interest rate of 3M LIBOR + 2.95% per annum.

Pada tahun 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas sewa pembiayaan dari PT Koexim Mandiri Finance sebesar USD1.500.000 (angka penuh). Perjanjian sewa pembiayaan tersebut memiliki periode pembayaran selama 48 bulan dengan tingkat bunga sesuai tingkat bunga LIBOR 3M + 3,6% per tahun.

In 2019, the Company obtained a finance lease facility from PT Koexim Mandiri Finance amounting to USD1,500,000 (in full amount). The finance lease agreement has a payment period of 48 months with an interest rate of 3M LIBOR + 3.6% per annum.

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN

KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk

NOTES TO THE FINANCIAL

STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended

December 31, 2021 and 2020

(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Jadwal pembayaran sewa minimum berdasarkan perjanjian sewa Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021 Rp	2020 Rp	
Kurang dari 1 Tahun	17,337,932	11,008,715	Less than 1 Year
Diatas 1 Tahun	<u>15,827,560</u>	<u>28,954,932</u>	Over 1 Year
Total	33,165,492	39,963,647	Total
Dikurangi: Bunga	(5,056,402)	(2,320,902)	Less: Interest
Nilai Kini Pembayaran Sewa Minimum	28,109,090	37,642,745	Present Value of Minimum Lease Payment
Dikurangi: Bagian Jatuh Tempo Satu Tahun	(12,281,536)	(9,856,715)	Less: Current Portion
Bagian Jangka Panjang	<u>15,827,554</u>	<u>27,786,030</u>	Long-Term Portion

Liabilitas sewa berdasarkan pemberi sewa adalah sebagai berikut:

The future minimum lease payments required under the Company's outstanding lease agreements as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Pemberi Sewa/ Lessor	Jangka Waktu Sewa/ Term of Lease	Jenis Aset/ Type of Asset	Nilai Sewa (Angka Penuh)/ Rent Fee (Full Amount)	Saldo Liabilitas Sewa/ Outstanding Lease Liabilities 2021	Saldo Liabilitas Sewa/ Outstanding Lease Liabilities 2020
				Rp	Rp
Pihak Ketiga/ Third Parties	5 Juli 2019 - 5 Juli 2023/ July 5, 2019 - July 5, 2023	Mesin/ Machineries	USD2,469,761	8,472,214	13,664,228
	5 Oktober 2020 - 5 Oktober 2024/ October 5, 2020 - October 5, 2024	Mesin/ Machineries	USD2,433,093	<u>19,636,876</u>	<u>23,978,517</u>
Nilai Kini Pembayaran Sewa Minimum/ Present Value of Minimum Lease Payment				28,109,090	37,642,745
Dikurangi: Bagian Jatuh Tempo Satu Tahun/ Less: Current Portion				<u>(12,281,536)</u>	<u>(9,856,715)</u>
Bagian Jangka Panjang/ Long-Term Portion				<u>15,827,554</u>	<u>27,786,030</u>

Jenis aset Perusahaan yang diperoleh melalui liabilitas sewa dijadikan jaminan atas masing-masing fasilitas tersebut (Catatan 10).

Types of the Company's assets obtained through lease liabilities are used as collateral for each of these facilities (Note 10).

19. Utang Bank dan Pinjaman Jangka Panjang Lain-Lain

	2021 Rp	2020 Rp	
Pihak Berelasi <u>Won Korea</u>			Related Party <u>Korean Won</u>
PT Putra Kary International (Catatan 33)	14,991,658	92,626,543	PT Putra Kary International (Note 33)
Pihak Ketiga <u>Dolar Amerika Serikat</u>			Third Party <u>United States Dollar</u>
PT Bank IBK Indonesia Tbk	141,304,993	102,290,838	PT Bank IBK Indonesia Tbk
Biaya Keuangan yang Belum Diamortisasi	<u>(530,308)</u>	--	Unamortized Financial Charges
Sub - Total	<u>155,766,343</u>	<u>194,917,381</u>	Sub - Total
Dikurangi: Bagian Jatuh Tempo Satu Tahun	<u>(48,509,788)</u>	<u>(113,787,334)</u>	Less: Current Portion
Bagian Jangka Panjang	<u>107,256,555</u>	<u>81,130,047</u>	Long-Term Portion

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

PT Putra Kary International

Berdasarkan Perjanjian Pemesanan Obligasi Konversi pada tanggal 8 Desember 2017, yang beberapa kali telah mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Pengubahan (Addendum) IV tanggal 30 November 2021, dengan jumlah pokok sebesar KRW1.249.304.486 (angka penuh) dengan tingkat bunga per tahun 8,50%.

Jatuh tempo obligasi konversi adalah tanggal 30 November 2022.

Pada perjanjian tersebut tidak terdapat kewajiban yang dipersyaratkan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar Rp14.991.658 dan Rp92.626.543.

PT Bank IBK Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 4, 5, 6 dan 7 tanggal 20 Mei 2020 yang dibuat di hadapan Meigawati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta Pusat, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Kredit Investasi-1, Kredit Investasi-2, Kredit Investasi-3 dan Kredit Investasi Line dengan jumlah plafon (angka penuh) masing-masing sebesar USD1.600.000, USD1.000.000, USD3.000.000 dan USD1.400.000 dengan tujuan pembelian aset tetap berupa bangunan dan mesin. Tingkat bunga per tahun masing-masing fasilitas pinjaman yang digunakan sesuai tingkat bunga LIBOR 3M + 2,9%, 2,95%, 2,95% dan 2,95%. Jangka waktu fasilitas pinjaman masing-masing sebesar selama 60 bulan, 96 bulan, 60 bulan dan 60 bulan, terhitung sejak tanggal pencairan fasilitas kredit.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 5, 6 dan 7 tanggal 30 Desember 2020 yang dibuat di hadapan Meigawati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta Pusat, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Kredit Investasi-4, Kredit Investasi-5 dan Kredit Investasi Line-2 dengan jumlah plafon (angka penuh) masing-masing sebesar USD1.500.000, USD1.700.000 dan USD300.000 dengan tujuan pembelian aset tetap berupa bangunan dan mesin. Tingkat bunga per tahun seluruh fasilitas pinjaman yang digunakan sesuai tingkat bunga LIBOR 3M + 2,95%. Jangka waktu seluruh fasilitas pinjaman sebesar selama 60 bulan, terhitung sejak tanggal pencairan fasilitas kredit.

Berdasarkan Persetujuan Fasilitas Kredit No. 67/KCU-OL/VI/2021 tanggal 8 Juni 2021, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman IL (Non-Revolving), Kredit Investasi 6 dan Kredit Investasi 7 dengan jumlah plafon (angka penuh) masing-masing sebesar USD330.000,

PT Putra Kary International

Based on the Convertible Bonds Subscription Agreement dated December 8, 2017, which has been amended several times, the latest based on Amendment (Addendum) IV dated November 30, 2021, with a principal amount of KRW1,249,304,486 (full amount) with an annual interest rate of 8.50%.

The convertible bonds mature on November 30, 2022.

In the agreement there are no obligations required.

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance of this loan amounted to Rp14,991,658 and Rp92,626,543, respectively.

PT Bank IBK Indonesia Tbk

Based on the Deed of Credit Agreement No. 4, 5, 6 and 7 dated May 20, 2020 made by Meigawati Gunawan, S.H., Notary in Central Jakarta, the Company obtained a Loan Facility for Investment Credit-1, Investment Credit-2, Investment Credit-3 and Line Investment Credit with a maximum amount of (in full amount) amounting to USD1,600,000, USD1,000,000, USD3,000,000 and USD1,400,000, respectively, for the purpose of purchasing fixed assets in the form of buildings and machinery. The interest rate per year for each loan facility used is based on 3M LIBOR + 2.9%, 2.95%, 2.95% and 2.95%. The terms of the loan facilities are 60 months, 96 months, 60 months and 60 months, respectively, starting from the date of disbursement of the credit facility.

Based on the Deed of Credit Agreement No. 5, 6 and 7 dated 30 December 2020 made by Meigawati Gunawan, S.H., Notary in Central Jakarta, the Company obtained Investment Credit Loan Facility-4, Investment Credit-5 and Investment Credit Line-2 with a ceiling amount (in full amount) amounting to USD1,500,000, USD1,700,000 and USD300,000, respectively, for the purpose of purchasing fixed assets in the form of buildings and machinery. The interest rate per year for all loan facilities used is based on an interest rate of 3M LIBOR + 2.95%. The term of all loan facilities is 60 months, starting from the date of disbursement of the credit facility.

Based on Credit Facility Approval No. 67/KCU-OL/VI/2021 dated June 8, 2021, the Company obtained an IL (Non-Revolving) Loan Facility, Investment Credit 6 and Investment Credit 7 with a ceiling (in full amount) of USD330,000, USD1,100,000 and USD770,000, respectively for

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN

KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

USD1.100.000 dan USD770.000 dengan tujuan modal kerja dan pembelian aset tetap berupa bangunan dan mesin. Tingkat bunga per tahun masing-masing fasilitas pinjaman yang digunakan sesuai tingkat bunga LIBOR 3M + 2,9%, 2,95%, 2,95% dan 2,95%. Jangka waktu fasilitas pinjaman masing-masing sebesar selama 36 bulan, 60 bulan dan 60 bulan, terhitung sejak tanggal pencairan fasilitas kredit.

Pinjaman tersebut dijamin menggunakan aset tetap milik Perusahaan (Catatan 10) dengan rincian sebagai berikut:

- a.SHGB No. 01048, 01049, 01116, 01406, 01113, 01210, berlokasi di Wonorejo, Karanganyar;
- b.SHGB No. 00146, 00147, berlokasi di Selokaton, Karanganyar;
- c.SHGB No. 3381, berlokasi di Cijayanti, Bogor;
- d.SHGB No. 00005, berlokasi di Cikoang, Takalar;
- e.Mesin di pabrik Takalar; and
- f. SHGB No. 1 sampai No. 19 berlokasi di Kalipuro, Bayuwangi.

SHGB yang dijaminkan milik PT Hilon Indonesia, pihak berelasi sebagai berikut:

- a.SHGB No. 00002 berlokasi di Gowa; and
- b.SHGB No. 01311 berlokasi di Kendari.

Tidak ada ketentuan *financial covenant* pada perjanjian pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar Rp141.304.993 dan Rp102.290.838.

Total pembayaran utang bank dan pinjaman jangka panjang lain-lain yang oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp39.563.293 dan Rp18.117.244.

20. Liabilitas Imbalan Pascakerja

Perusahaan menghitung dan membukukan beban imbalan pascakerja berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 tanggal 2 November 2020 pada tahun 2021 dan untuk tahun-tahun sebelumnya berdasarkan Undang-undang No. 13 tahun 2003.

Liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Bambang Sudradjad (d/h PT Kompujasa Aktuaria Indonesia) masing-masing dengan laporan No. 510/TEK-BS/II/2022 tanggal 14 Februari 2022 dan No. 548/TEK-AI/II/2021 tanggal 8 Februari 2021.

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk

NOTES TO THE FINANCIAL

STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended

December 31, 2021 and 2020

(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

the purpose of working capital and purchase of fixed assets in the form of buildings and machinery. The interest rate per year for each loan facility used is based on 3M LIBOR + 2.9%, 2.95%, 2.95% and 2.95%. The terms of the loan facilities are 36 months, 60 months and 60 months, respectively, starting from the date of disbursement of the credit facility.

The loan is collateralized using the Company's fixed assets (Note 10) with details as follows:

- a.SHGB No. 01048, 01049, 01116, 01406, 01113, 01210, located in Wonorejo, Karanganyar;*
- b.SHGB No. 00146, 00147, located in Selokaton, Karanganyar;*
- c.SHGB No. 3381, located in Cijayanti, Bogor;*
- d.SHGB No. 00005, located in Cikoang, Takalar;*
- e Machinery at the Takalar factory; and*
- f.SHGB No. 1 to No. 19 is located in Kalipuro, Bayuwangi.*

The guaranteed SHGB belongs to PT Hilon Indonesia, a related party as follows:

- a. SHGB No. 00002 is located in Gowa; and*
- b. SHGB No. 01311 is located in Kendari.*

There is no financial covenant in this credit agreement.

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance of this loan amounted to Rp141,304,993 and Rp102,290,838, respectively.

The Company's total payments of bank loans and other long-term loans as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp39,563,293 and Rp18,117,244, respectively.

20. Post-employment Benefits Liabilities

The Company calculates and books post-employment benefits based on Omnibus Law No. 11 Year 2020 dated November 2, 2020 in 2021 and for previous years based on Law No. 13 year 2003.

The post-employment benefit liability as of December 31, 2021 and 2020 is calculated by the Kantor Konsultan Aktuaria Bambang Sudradjad (formerly PT Kompujasa Aktuaria Indonesia) with reports No. 510/TEK-BS/II/2022 dated February 14, 2022 and No. 548/TEK-AI/II/2021 dated February 8, 2021, respectively.

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN

KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk

NOTES TO THE FINANCIAL

STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended

December 31, 2021 and 2020

(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Post – employment benefits liabilities recognized in the statement of financial position is as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti	3,898,401	2,754,812	<i>The Present Value of Define Benefit Liabilities</i>
Nilai Wajar Aset Program	--	--	<i>Fair Value of Asset Program</i>
Total	3,898,401	2,754,812	Total

Rincian beban imbalan pascakerja tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details of current year post-employment benefits expense are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Beban Jasa Kini	638,993	506,582	<i>Current Service Cost</i>
Beban Bunga	192,837	132,206	<i>Interest Expenses</i>
Beban Tahun Berjalan			Expenses for the Year
Diakui di Laba Rugi	831,830	638,788	Recognized in Profit or Loss
Pendapatan Tahun Berjalan Diakui di Penghasilan Komprehensif Lainnya	(470,305)	(517,527)	Income for the Year Recognized in Other Comprehensive Income

Rekonsiliasi perubahan nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Reconciliation of change in present value of defined benefit liabilities are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti pada Awal Tahun	2,754,812	1,638,241	<i>The Present Value of Define Benefit Liabilities at Bengining Year</i>
Beban Jasa Kini	638,993	506,582	<i>Current Service Cost</i>
Beban Bunga	192,837	132,206	<i>Interest Expenses</i>
Pembayaran Manfaat	(158,546)	(39,744)	<i>Benefit Payments</i>
Kerugian Aktuarial Tahun Berjalan	470,305	517,527	<i>Actuarial Losses for the Year</i>
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti pada Akhir Tahun	3,898,401	2,754,812	The Present Value of Define Benefit Liabilities at the End of the Year

Jatuh tempo imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

The maturity date of post-employment benefits is as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Nilai Kini Manfaat Diharapkan akan Dibayar di:			<i>Present Value of Benefit Expected to be Paid in:</i>
- tahun ke 1	3,176,139	68,323	<i>- 1st year</i>
- tahun ke 1 - tahun ke 2	1,168,526	156,058	<i>- 1st year - 2nd year</i>
- tahun ke 2 - tahun ke 5	1,216,981	837,126	<i>- 2nd year - 5th year</i>
- tahun ke 5 - tahun ke 10	2,958,750	2,726,429	<i>- 5th year - 10th year</i>
- tahun ke 10 seterusnya	77,823,032	52,320,575	<i>- in 20th year beyond</i>

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN

KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk

NOTES TO THE FINANCIAL

STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended

December 31, 2021 and 2020

(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Asumsi aktuaria yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The actuarial assumptions used in measuring employee benefits expenses and liabilities as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021 dan/ and 2020	
Usia Pensiun Normal	55 Tahun/ Years	Normal Pension Age
Tingkat Diskonto	7.28% (2020: 7%)	Discount Rates
Tingkat Proyeksi Kenaikan Gaji	6.00%	Salary Increase Projection Rate
Tingkat Mortalita	TMI-2019	Mortality Rate
Metode	Projected Unit Credit (PUC)	Methods
Tingkat Cacat Tetap	10% x TMI-2019	Permanent Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	5% sampai dengan usia 29 Tahun dan menurun secara linear hingga 0% di usia 52 tahun/ 5% until 29 years old and decreased linearly to 0% at the age of 52 years	Resignation Rate

Program imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko tingkat bunga dan risiko gaji, sebagai berikut:

a. Risiko Bunga

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

A defined benefit plan provides the Company's exposure to interest rate risk and the risk of a salary, as follows:

a. Interest Risk

The present value of the defined benefit liabilities is calculated using a discount rate determined by reference to yields on high quality government bonds. Lower interest rates would increase the plan's liabilities.

b. Risiko Gaji

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

b. Salaries Risk

The present value of the defined benefit obligation is calculated by reference to the salary of the future program participants. Thus, the salary increase program participants will increase the plan's liabilities.

c. Analisa Sensitivitas

c. Sensitivity Analysis

	2021	2020	
	Rp	Rp	
Analisa Sensitivitas Tingkat Diskonto			<i>Sensitivity Analysis of Discount Rate</i>
Jika Tingkat + 1%	409,624	263,316	If Rate + 1%
Jika Tingkat - 1%	484,138	311,670	If Rate - 1%
Analisa Sensitivitas Tingkat Kenaikan Gaji			<i>Sensitivity Analysis of Salary Increase</i>
Jika Tingkat + 1%	484,608	311,670	If Rate + 1%
Jika Tingkat - 1%	416,918	267,925	If Rate - 1%

21. Modal Saham

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The compositions of the Company's shareholders as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Pemegang Saham	2021 dan/ and 2020			<i>Stockholders</i>
	Jumlah Saham (Lembar)/ Number of Shares	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid-in Capital</i>	
	%	Rp		
PT Hilon Indonesia	823,499,675	45.54%	82,349,968	PT Hilon Indonesia
PT Samudera Industri	376,722,225	20.83%	37,672,223	PT Samudera Industri
Sandiana Soemarko	203,200,000	11.24%	20,320,000	Sandiana Soemarko
Masyarakat	404,800,000	22.39%	40,479,999	Public
Total	1,808,221,900	100.00%	180,822,190	Total

22. Selisih Kurs atas Modal Disetor

Akun ini merupakan selisih antara kurs atas nilai nominal saham yang ditetapkan dalam anggaran dasar Perusahaan dengan kurs yang berlaku pada saat Perusahaan menerima pembayaran untuk penyetoran modal saham.

22. Differences of Exchange for Paid-in Capital

This account represents the difference between the par value exchange rate set in the Company's articles of association and the exchange rate prevailing when the Company received the payments for the capital stock.

23. Tambahan Modal Disetor

Akun ini merupakan agio atas nilai nominal saham dari penawaran umum saham perdana dan selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajak Perusahaan sebagai berikut:

23. Additional Paid-in Capital

This account represents the premium for the nominal value of the shares from the initial public offering and the difference between the Company's tax amnesty assets and liabilities as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali (Catatan 2.u)	(3,075,485)	(3,075,485)	<i>Difference in Value from Restructuring Transaction among Entities Under Common Control (Note 2.u)</i>
Agio sebagai Hasil Penawaran Umum Perdana Saham Tahun 2019 (Catatan 1.c)	81,245,973	81,245,973	<i>Premium on Stock from Initial Public Offering in 2019 (Note 1.c)</i>
Selisih antara Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak	3,500,000	3,500,000	<i>Difference between Tax Amnesty Assets and Liabilities</i>
Total	81,670,488	81,670,488	Total

Sehubungan dengan penerbitan 608.000.000 (angka penuh) lembar saham baru melalui Penawaran Umum Perdana tahun 2019, Perusahaan memperoleh agio sebesar Rp0,04 (angka penuh) per saham dan mengakui biaya emisi efek ekuitas sebesar Rp9.954.027 sebagai pengurang dari agio saham.

In accordance with the issuance of 608,000,000 (in full amount) of new shares through the Initial Public Offering in 2019, the Company received an additional premium of Rp0.04 per share and recognized stock issuance cost amounted to Rp9,954,027.

24. Komponen Ekuitas Lainnya

Pada tanggal 31 Desember 2016, PT Urecel Indonesia (UI), entitas asosiasi, berpartisipasi dalam program pengampunan pajak, UI telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) tanggal 13 Oktober 2016. Aset pengampunan pajak yang telah dideklarasikan adalah persediaan sebesar Rp2.396.460 dicatat sebagai penambah komponen ekuitas lainnya.

24. Other Component Equity

On December 31, 2016, PT Urecel Indonesia (UI), Associates, participates in tax amnesty program. UI has received Approval Letters of Tax Amnesty (SKPP) dated October 13, 2016. Declared asset tax amnesty is inventory amounted to Rp2,396,460 was recorded as addition in other equity component.

25. Saldo Laba

- a. Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Terbatas No. 7 tanggal 24 Agustus 2021 dari Notaris Bastian Harijanto S.H., M.kn. Pemegang saham telah menyetujui paling sedikit 20% untuk disisihkan dan dibukukan sebagai dana cadangan sebesar Rp4.528.484.
- b. Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Terbatas No. 2 tanggal 19 Agustus 2020 dari Notaris Bastian Harijanto S.H., M.kn. Pemegang saham telah menyetujui untuk pembagian dividen tunai sebesar Rp13.561.664 dan disisihkan dan dibukukan sebesar Rp4.528.484 sebagai dana cadangan.

25. Retained Earnings

- a. *Based on the Deed of the Limited Company Annual General Meeting of Shareholders No. 7 dated August 24, 2021 from Notary Bastian Harijanto S.H., M.kn. Shareholders have agreed to at least 20% to be set aside and recorded as appropriate retained earnings amounted to Rp4,528,484.*
- b. *Based on the Circular Resolution of Shareholders Deed No. 2 dated August 19, 2020 of Notary Bastian Harijanto S.H., M.Kn. Shareholders agreed to distribute cash dividend amounted to Rp13,561,664 and additional and recorded amounted to Rp4,528,484 as appropriate retained earnings.*

26. Perpajakan

a. Pajak Dibayar di Muka

	2021 Rp	2020 Rp	
Pajak Penghasilan:			Income Tax:
Pasal 28. a			Article 28. a
Tahun Fiskal 2020	2,285,308	2,285,308	Fiscal Year (2020)
Total	2,285,308	2,285,308	Total

Pada 28 Februari 2018, Perusahaan melakukan pembetulan SPT Tahunan badan untuk tahun fiskal 2016, sehingga pajak badan menjadi kurang bayar sebesar Rp456.273. Perusahaan telah membayar lunas pajak terutang tersebut pada saat dilaporkan. Atas pajak penghasilan pasal 28.a tahun 2016 sebesar Rp904.832 di beban pajak sebagai koreksi pajak tahun lalu pada tahun 2020.

a. Prepaid Taxes

On February 28, 2018, the Company had submitted its correction of annual corporate-tax report for fiscal year 2016, so that result the underpayment of corporate income tax amounting to Rp456,273. The Company had fully paid the underpayment when it was reported. Upon prepaid income tax article 28.a year 2016 amounted to Rp904,832 charged as tax correction of previous year for the year 2020.

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN

KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk

NOTES TO THE FINANCIAL

STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended

December 31, 2021 and 2020

(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Pada 25 Agustus 2020, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas hasil pemeriksaan pajak penghasilan pasal 28.a tahun pajak 2017 sebesar Rp927.879. Atas SKPLB tersebut, Perusahaan mencatat koreksi pajak tahun lalu sebesar Rp1.094.282 pada periode 2020.

On August 25, 2020, the Company received an overpayment tax assessment letter (SKPLB) on prepaid income tax article 28.a for the fiscal year 2017 amounted to Rp927,879. Upon the SKPLB, the Company recorded tax correction of previous year amounted to Rp1,094,282 in the period of 2020.

Pada 25 September 2020, Direktorat Jenderal Pajak mengembalikan lebih bayar tersebut sebesar Rp264.501 setelah dikompensasikan dengan Surat Ketetapan Kurang Bayar pajak (SKPKB) PPh 23, PPh final dan pajak pertambahan nilai sebesar Rp663.378.

On September 25, 2020, Directorate General of Taxation has paid the overpayment amounted to Rp264,501 after deducted with underpayment tax assessment letter (SKPKB) tax article 23, final tax and value added tax amounted to Rp663,378.

Pada 10 Agustus 2020, Perusahaan menerima SKPKB atas hasil pemeriksaan pajak penghasilan pasal 28.a tahun pajak 2018 sebesar Rp20.703. Atas SKPKB tersebut, Perusahaan mencatat koreksi pajak periode lalu sebesar Rp289.628 pada tahun 2020.

On August 10, 2020, the Company received a SKPKB on prepaid income tax article 28.a for the fiscal year 2018 amounted to Rp20,703. Upon the SKPKB, the Company recorded tax correction of previous period amounted to Rp289,628 for the year 2020.

Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan, Perusahaan belum mengajukan keberatan atau banding atas lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2020.

As of the financial reporting date, the Company has not submitted an objection or appeal against the 2020 corporate income tax overpayment.

b. Utang Pajak

	2021	2020	
	Rp	Rp	Income Tax:
Pajak Penghasilan:			
Pasal 4 (2)	33,725	10,782	Article 4 (2)
Pasal 21	147,418	220,763	Article 21
Pasal 23	70,943	40,032	Article 23
Pasal 25	--	102,548	Article 25
Pasal 26	3,000	3,312	Article 26
Pasal 29	2,578,667	--	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	<u>2,895,685</u>	<u>356,500</u>	Value Added Tax
Total	<u>5,729,438</u>	<u>733,937</u>	Total

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

c. Income Tax Benefits (Expenses)

	2021	2020	
	Rp	Rp	
Pajak Kini	(4,520,268)	--	Current Tax
Penyesuaian Pajak Kini Tahun Sebelumnya	--	(2,288,742)	Adjustment Current Tax for Prior Year
Pajak Tangguhan	<u>(2,522,802)</u>	<u>2,687,646</u>	Deferred Tax
Total	<u>(7,043,070)</u>	<u>398,904</u>	Total

d. Pajak Kini

d. Current Tax

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran laba (rugi) kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit (loss) before income tax according to the statement of profit or loss and other comprehensive income with estimated taxable income (loss) as follows:

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN

KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk

NOTES TO THE FINANCIAL

STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended

December 31, 2021 and 2020

(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2021	2020	
	Rp	Rp	
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	34,365,873	(9,633,430)	<i>Income (Loss) Before Income Tax</i>
Dikurangi : Bagian Rugi dari			<i>Less: Loss Before Tax from</i>
Entitas Asosiasi sebelum Pajak	(4,326,951)	(743,426)	<i>Share in the Profit of Associates</i>
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan - Bersih	30,038,922	(10,376,856)	<i>Income (Loss) Before Income Tax - Net</i>
Koreksi Fiskal			<i>Fiscal Correction</i>
<u>Beda Waktu</u>			<i>Timing Differences</i>
Imbalan Pascakerja	673,284	599,044	Post-employment Benefits
Kompenasasi Karyawan Tidak Tetap	2,331,095	--	Non Permanent Employee Compensation
Penyusutan	5,708,449	3,486,798	Depreciation
Liabilitas Sewa	(10,069,386)	(5,485,627)	Lease Liabilities
Cadangan Kerugian Penurunan			Allowance for Impairment Losses
Nilai Piutang Usaha	239,226	1,781,858	Trade Receivable
Sub - Total	(1,117,332)	382,073	Sub - Total
<u>Beda Tetap</u>			<i>Permanent Differences</i>
Beban yang Tidak Dapat Dikurangkan	4,118,508	3,196,206	Non Deductible Expense
Pendapatan Dikenakan Pajak Final	(2,143,475)	(3,551,371)	Income Subjected to Final Tax
Sub - Total	1,975,033	(355,165)	Sub - Total
Taksiran Laba (Rugi) Kena Pajak	30,896,623	(10,349,948)	Estimated Taxable Income (Loss)
Kompensasi Rugi Fiskal	(10,349,948)	--	Fiscal Loss Compensation
Taksiran Beban Pajak Kini	4,520,268	--	Estimated Current Tax Expenses
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Pajak Dibayar di Muka			Prepaid Taxes
Pasal 22	1,557,707	372,330	Article 21
Pasal 23	76,249	26,331	Article 23
Pasal 25	307,645	1,886,647	Article 25
Kurang (Lebih) Bayar	2,578,667	(2,285,308)	Under (Over) Payment
Pajak Penghasilan Badan	2,578,667	(2,285,308)	Corporate Income Tax

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan Pajak Penghasilan (PPh) Badan untuk tahun pajak 2021. Namun demikian, taksiran laba kena pajak tersebut di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan 2021.

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang dikalikan dengan tarif pajak yang berlaku dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
	Rp	Rp	
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	34,365,873	(9,633,430)	<i>Income (Loss) Before Income Tax</i>
Dikurangi : Bagian Rugi dari			<i>Less: Loss Before Tax from</i>
Entitas Asosiasi sebelum Pajak	(4,326,951)	(743,426)	<i>Share in the Profit of Associates</i>
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan - Bersih	30,038,922	(10,376,856)	<i>Income (Loss) Before Income Tax - Net</i>
Beban Pajak Penghasilan Dihitung Berdasarkan			<i>Income Tax Expense Computed Based on</i>
Tarif Pajak yang Berlaku	(6,608,563)	--	Prevailing Tax Rate
Beban yang Tidak Dapat Dikurangkan	282,871	--	Non Deductible Expense
Pendapatan Dikenakan Pajak Final	(471,565)	--	Income Subjected to Final Tax
Kompensasi Rugi Fiskal	2,276,989	--	Fiscal Loss Compensation
Taksiran Beban Pajak Kini	(4,520,268)	--	<i>Estimated Current Tax Expenses</i>
Penyesuaian Pajak Kini Tahun Sebelumnya	--	(2,288,742)	<i>Adjustment for Current Tax for Prior Year</i>
Pajak Tangguhan	(2,522,802)	2,687,646	<i>Deferred Tax</i>
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	(7,043,070)	398,904	Income Tax Benefits (Expenses)

As of the date of this financial report, the Company has not submitted an Annual Corporate Income Tax Return (SPT) for the 2021 tax year. However, the estimated taxable income mentioned above is the basis for completing the 2021 Annual Corporate Income Tax Return.

The reconciliation between profit before income tax multiplied by the applicable tax rate and income tax expense is as follows:

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN

KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk

NOTES TO THE FINANCIAL

STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended

December 31, 2021 and 2020

(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Pasal 5 ayat (3) Undang-undang No. 2 Tahun 2020 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan/atau dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan menjadi Undang-undang. Menetapkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 30 Tahun 2020 Pasal 2 mengenai penurunan tarif pajak penghasilan kena pajak bagi Wajib Pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap adalah sebesar 22% (dua puluh dua persen) yang berlaku pada Tahun Pajak 2020 dan Tahun Pajak 2021.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menetapkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("UU HPP"). Salah satu pasal dalam UU HPP ini adalah tarif pajak penghasilan badan yang berlaku di tahun 2022 dan seterusnya adalah 22%.

e. Pajak Tangguhan

Mutasi aset (liabilitas) pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2020		2021		<i>Fiscal Loss Post-employment Benefits Non Permanent Employee Compensation Depreciation Lease Liabilities Allowance for Impairment Losses Trade Receivable Deferred Tax Liabilities - Net</i>
	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/ <i>Credited (Charged) to Profit or Loss</i>	Rp	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Credited to Other Comprehensive Income</i>	Rp	
Rugi Fiskal	2,276,988	(2,276,988)	--	--	
Imbalan Pascakerja	606,059	148,122	103,467	857,648	
Kompensasi Karyawan Tidak Tetap	--	512,841	--	512,841	
Penyusutan	894,672	1,255,859	--	2,150,531	
Liabilitas Sewa	(4,135,517)	(2,215,265)	--	(6,350,782)	
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha	392,009	52,629	--	444,638	
Liabilitas Pajak Tangguhan - Bersih	34,211	(2,522,802)	103,467	(2,385,124)	

	Penyesuaian Tarif Pajak/ <i>Tax Rate Adjustment</i>				<i>Fiscal Loss Post-employment Benefits Depreciation Lease Liabilities Allowance for Impairment Losses Trade Receivable Deferred Tax Assets - Net</i>	
	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/ <i>Credited (Charged) to Profit or Loss</i>	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Credited to Other Comprehensive Income</i>	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/ <i>Credited (Charged) to Profit or Loss</i>	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Credited to Other Comprehensive Income</i>		
2019	Rp	Rp	Rp	Rp	2020	
Rugi Fiskal	--	2,276,988	--	--	2,276,988	
Imbalan Pascakerja	409,560	131,790	113,856	(55,367)	6,220	606,059
Penyusutan	947,298	61,050	--	(113,676)	--	894,672
Liabilitas Sewa	(4,130,369)	(500,792)	--	495,644	--	(4,135,517)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha	--	445,465	--	(53,456)	--	392,009
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	(2,773,511)	2,414,501	113,856	273,145	6,220	34,211

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

f. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Untuk tahun pajak sebelum 2008, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Untuk tahun 2008 dan tahun-tahun selanjutnya, DJP dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak terutangnya pajak.

g. Surat Tagihan Pajak (STP) dan Surat Ketetapan Pajak (SKP)

Pada tanggal 26 Februari 2021, Perusahaan menerima Surat Direktorat Jenderal Pajak No. SKPKBP-133/WPJ.08/BD.06/2021, Perusahaan mendapatkan keringanan sanksi administrasi berupa bunga sebesar Rp694.603.244 (angka penuh), atas SKPB Pajak Penghasilan Pasal 23 tahun 2018, sehingga pajak yang masih harus dibayar menjadi Rp2.689.419.211 (angka penuh).

Pada tanggal 10 Agustus 2020, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00033/203/18/418/20 atas Pajak Penghasilan Pasal 23 tahun 2018 sebesar Rp3.384.022.455 (angka penuh).

27. Penjualan

	2021 Rp	2020 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 33)	272,840,239	166,113,458	Related Parties (Note 33)
Pihak Ketiga	360,459,966	352,538,595	Third Parties
Total	633,300,205	518,652,053	Total

Konsumen dengan nilai jual bersih melebihi 10% penjualan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2021 Rp	2020 Rp	
PT Hilon Indonesia	189,764,990	117,783,184	PT Hilon Indonesia
Persentase dari Total Penjualan	29.96%	22.71%	Percentge of Total Sales

Tidak ada penjualan ke pelanggan pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih.

f. Administration

Under the Taxation Law of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. For fiscal years before 2008, Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend taxes within ten years of the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier. For fiscal year 2008 and subsequent years, the DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

g. Tax Collection Letter and Tax Assessment Letter

On February 26, 2021, the Company received the Directorate General of Taxes Letter No. SKPKBP-133/WPJ.08/BD.06/2021, the Company received relief from administrative sanctions in the form of interest in the amounted to Rp694,603,244 (full amount), for the SKPB Income Tax Article 23 of 2018, so that the accrued tax was Rp2,689,419,211 (full amount).

On August 10, 2020, the Company received the Underpaid Tax Assessment Letter (SKPKB) No. 00033/203/18/418/20 for the 2018 Income Tax Article 23 amounted to Rp3,384,022,455 (full amount).

27. Sales

Customer that exceeded 10% of the Company's sales is as follows:

No sales made to third party customers exceeded 10% of total net sales.

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Rincian penjualan dari produk utama Perusahaan adalah sebagai berikut:

The details of the Company's sales by main product are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Serat Staple	442,410,422	366,274,850	Staple Fiber
Bukan Tenun	134,031,202	91,831,788	Non-Woven
Perabot Rumah dan lainnya	56,858,581	60,545,415	Homeware and others
Total	633,300,205	518,652,053	Total

28. Beban Pokok Penjualan

28. Cost of Goods Sold

	2021 Rp	2020 Rp	
<u>Bahan Baku</u>			<u>Raw Material</u>
Saldo Awal	44,093,233	49,077,583	Beginning Balance
Pembelian	383,575,277	280,933,498	Purchases
Saldo Akhir	(54,282,197)	(44,093,233)	Ending Balance
Bahan Baku Tersedia untuk Digunakan	373,386,313	285,917,848	Raw Material Available for Use
Tenaga Kerja Langsung	46,035,408	36,464,988	Direct Labor
Biaya Produksi Tidak Langsung	111,561,283	74,834,926	Factory Overhead
Biaya Pokok Produksi	530,983,004	397,217,762	Cost of Goods Manufactured
<u>Persediaan Barang Jadi</u>			<u>Finished Goods</u>
Saldo Awal	46,049,423	75,892,404	Beginning Balance
Pembelian	1,705,669	837,669	Purchases
Saldo Akhir	(79,211,711)	(46,049,423)	Ending Balance
Total	499,526,385	427,898,412	Total

Pembelian dari pemasok pihak berelasi yang melebihi 10% dari jumlah penjualan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah:

Purchase from related party vendors representing more than 10% of total sales for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
PT Hilon Indonesia	32,571,956	47,688,176	PT Hilon Indonesia
Persentase dari Total Pembelian	8%	17%	Percentage of Total Purchases

Tidak ada pembelian dari pemasok pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah penjualan.

No purchases from third parties vendors exceeded 10% of total sales.

29. Beban Usaha

29. Operating Expenses

	2021 Rp	2020 Rp	
Beban Penjualan			Selling Expenses
Transportasi dan Akomodasi	22,274,128	13,834,330	Transportation and Accommodations
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	4,524,113	3,951,557	Employee Salaries and Allowances
Pemasaran dan Promosi	1,504,130	1,277,046	Marketing and Promotions
Sewa Operasi	862,573	2,786,530	Operating Leases
Perlengkapan Kantor	77,288	80,047	Office supplies
Lain-lain	195,784	6,253	Others
Sub - Total	29,438,016	21,935,763	Sub - Total

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN

KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk

NOTES TO THE FINANCIAL

STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended

December 31, 2021 and 2020

(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2021 Rp	2020 Rp	
Beban Umum dan Administrasi			General and Administrative Expenses
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	34,883,214	30,468,515	Employee Salaries and Allowances
Penyusutan (Catatan 10 dan 12)	8,379,645	7,600,719	Depreciation (Notes 10 and 12)
Jasa Profesional	5,512,858	6,040,750	Professional Fees
Transportasi dan Akomodasi	5,306,388	5,462,333	Transportation and Accommodations
Perlengkapan Kantor	2,850,313	2,848,668	Office supplies
Pajak	1,659,766	613,570	Tax
Asuransi	1,608,509	1,613,362	Insurance
Utilitas	1,323,534	1,483,134	Utilities
Representasi dan Jamuan	341,121	263,324	Representation and Entertainments
Amortisasi (Catatan 11)	34,428	26,391	Amortization (Note 11)
Lain-lain	12,641	12,188	Others
Sub - Total	<u>61,912,417</u>	<u>56,432,954</u>	Sub - Total
Total	<u>91,350,433</u>	<u>78,368,717</u>	Total

30. Pendapatan (Beban) Lain-lain

30. Other Income (Expenses)

a. Pendapatan Lain-lain

a. Other Income

	2021 Rp	2020 Rp	
Pendapatan Sewa (Catatan 33)	2,981,414	3,079,844	Rental Income (Note 33)
Laba Selisih Kurs	5,465,579	--	Gain on Foreign Exchange
Laba atas Pelepasan Aset Tetap (Catatan 10)	20,827	2,385,349	Gain on Disposal of Fixed Assets (Note 10)
Lain-lain	925,240	450,382	Others
Total	<u>9,393,060</u>	<u>5,915,575</u>	Total

b. Beban Lain-lain

b. Other Expenses

	2021 Rp	2020 Rp	
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha (Catatan 5)	239,226	1,781,858	Allowance for Impairment Losses
Rugi Selisih Kurs	--	7,442,066	Trade Receivable (Note 5)
Lain-lain	1,470,503	1,558,850	Loss on Foreign Exchange
Total	<u>1,709,729</u>	<u>10,782,774</u>	Others
			Total

31. Beban Keuangan - Bersih

31. Finance Charges – Net

	2021 Rp	2020 Rp	
Pendapatan Bunga	343,475	1,501,371	Interest Incomes
Beban Bunga	(18,504,978)	(18,324,245)	Interest Expense
Biaya Administrasi Bank	(1,906,293)	(1,071,707)	Bank Charges
Total	<u>(20,067,796)</u>	<u>(17,894,581)</u>	Total

32. Laba (Rugi) per Saham Dasar

32. Basic Earnings per Share

	2021 Rp	2020 Rp	
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	27,322,803	(9,234,526)	Profit (Loss) for the Year
Rata-rata Tertimbang Saham Beredar (Lebar)	1,808,221,900	1,808,221,900	Weighted Average of Number of Outstanding (Shares)
Laba (Rugi) Per Saham Dasar	<u>15.11</u>	<u>(5.11)</u>	Basic Earnings (Loss) Per Share
(dalam Rupiah Penuh)			(in Full Rupiah)

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN

KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk

NOTES TO THE FINANCIAL

STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended

December 31, 2021 and 2020

(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

33. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Sifat dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi tersebut adalah sebagai berikut:

33. Transactions and Balances with Related Parties

In the ordinary course of business, the Company engages transactions with its related parties. The nature of the relationships with related parties are as follows:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Transaksi/ Transaction
PT Sambros Invesco International	Entitas Induk Utama/ <i>Ultimate Parent Entity</i>	Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha, Utang Usaha, Penjualan, Pembelian dan Jasa Profesional/ <i>Due from Related Parties Non-Trade, Trade Payables, Sales, Purchases and Professional Fee</i>
PT Hilon Indonesia	Pemegang Saham Mayoritas/ <i>Majority Stockholders</i>	Piutang Usaha, Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha, Utang Usaha, Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya, Penjualan, Pembelian dan Pendapatan Sewa/ <i>Trade Receivables, Due from Related Parties Non-Trade, Trade Payables, Other Long-Term Loan, Sales, Purchase and Rental Incomes</i>
PT Samudera Industri	Pemegang Saham/ <i>Stockholders</i>	Piutang Usaha, Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha, Utang Usaha, Penjualan dan Pembelian/ <i>Trade Receivables, Due from Related Parties Non-Trade, Trade Payables, Sales and Purchases</i>
PT Putra Kary International	Perusahaan dalam Pengendalian yang Sama/ <i>Entity Under Common Control</i>	Aset Keuangan Lancar Lainnya, Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha, Pinjaman Jangka Panjang Lain-lain dan Beban Bunga/ <i>Other Current Financial Assets, Due from Related Parties Non-Trade, Other Long-Term Loans and Interest Expense</i>
PT Hilon Sumatera	Perusahaan dalam Pengendalian yang Sama/ <i>Entity Under Common Control</i>	Piutang Usaha, Utang Usaha, Penjualan dan Pembelian/ <i>Trade Receivables, Trade Payables, Sales and Purchases</i>
PT Kary Indomas Elok	Perusahaan dalam Pengendalian yang Sama/ <i>Entity Under Common Control</i>	Utang Usaha dan Pembelian/ <i>Trade Payables and Purchases</i>
PT Putra Pile Indah	Perusahaan dalam Pengendalian yang Sama/ <i>Entity Under Common Control</i>	Piutang Usaha, Utang Usaha, Penjualan dan Pembelian/ <i>Trade Receivables, Trade Payables, Sales and Purchases</i>
PT Sambros Sukses Abadi	Perusahaan dalam Pengendalian yang Sama/ <i>Entity Under Common Control</i>	Utang Usaha/ <i>Trade Payables</i>
PT Urecel Indonesia	Entitas Asosiasi/ <i>Associate</i>	Piutang Usaha, Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha, Investasi pada Entitas Asosiasi, Utang Usaha, Penjualan, Pembelian dan Pendapatan Sewa/ <i>Trade Receivables, Due from Related Parties Non-Trade, Investment in Associates, Trade Payables, Sales, Purchases and Rental Incomes</i>
PT Plasticpay Teknologi Daurulang	Entitas Asosiasi/ <i>Associate</i>	Investasi pada Entitas Asosiasi, Penjualan dan Pembelian/ <i>Investment in Associates, Sales and Purchases</i>
Dewan Direksi dan Dewan Komisaris/ <i>Board of Commissioners and Board of Directors</i>	Personel Manajemen Kunci/ <i>Key Management Personnel</i>	Kompensasi dan Remunerasi Manajemen Kunci/ <i>Compensation and Remuneration for Key Management</i>

Rincian akun-akun dan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai berelasi adalah sebagai berikut:

The details of accounts and transactions with related parties are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	Trade Receivables (Note 4)
Piutang Usaha (Catatan 4)			PT Samudera Industri
PT Samudera Industri	44,304,105	42,144,788	PT Hilon Indonesia
PT Hilon Indonesia	21,302,874	16,765,951	PT Urecel Indonesia
PT Urecel Indonesia	3,596,410	57,099	PT Hilon Sumatera
PT Hilon Sumatera	1,568,683	2,573,780	PT Putra Pile Indah
PT Putra Pile Indah	--	180,756	Total
Total	70,772,072	61,722,374	
Percentase Terhadap Total Aset	7.95%	7.75%	Percentage to Total Assets

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN

KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk

NOTES TO THE FINANCIAL

STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended

December 31, 2021 and 2020

(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2021 Rp	2020 Rp	
Aset Keuangan Lancar Lainnya			Other Current Financial Asset
PT Putra Kary International	17,579,414	17,377,372	PT Putra Kary International
Total	17,579,414	17,377,372	Total
Persentase Terhadap Total Aset	1.97%	2.18%	Percentage to Total Assets
	2021 Rp	2020 Rp	
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha			Due from Related Parties Non-Trade
PT Hilon Indonesia	2,221,279	1,132,828	PT Hilon Indonesia
PT Putra Kary International	1,929,453	--	PT Putra Kary International
PT Sambros Invesco International	733,319	6,705,810	PT Sambros Invesco International
PT Samudera Industri	470,903	470,903	PT Samudera Industri
PT Urecel Indonesia	--	150,000	PT Urecel Indonesia
Total	5,354,954	8,459,541	Total
Persentase Terhadap Total Aset	0.60%	1.06%	Percentage to Total Assets
	2021 Rp	2020 Rp	
Investasi pada Entitas Asosiasi (Catatan 9)			Investment in Associates (Note 9)
PT Urecel Indonesia	22,183,286	17,723,234	PT Urecel Indonesia
PT Plasticpay Teknologi Daurulang	615,908	862,053	PT Plasticpay Teknologi Daurulang
Total	22,799,194	18,585,287	Total
Persentase Terhadap Total Aset	2.56%	2.33%	Percentage to Total Assets
	2021 Rp	2020 Rp	
Utang Usaha (Catatan 14)			Trade Payables (Note 14)
PT Hilon Indonesia	2,239,286	5,033,822	PT Hilon Indonesia
PT Sambros Invesco International	1,134,671	--	PT Sambros Invesco International
PT Kary Indomas Elo	652,775	1,783,238	PT Kary Indomas Elo
PT Urecel Indonesia	581,406	1,658,484	PT Urecel Indonesia
PT Samudera Industri	258,592	--	PT Samudera Industri
PT Sambros Sukses Abadi	1,177	--	PT Sambros Sukses Abadi
PT Hilon Sumatera	--	122,272	PT Hilon Sumatera
PT Putra Pile Indah	--	139,700	PT Putra Pile Indah
Total	4,867,907	8,737,516	Total
Persentase Terhadap Total Liabilitas	0.88%	1.79%	Percentage to Total Liabilities
	2021 Rp	2020 Rp	
Liabilitas Keuangan			Other Current Financial Liabilities (Note 17)
Jangka Pendek Lainnya (Catatan 17)			PT Hilon Indonesia
PT Hilon Indonesia	--	39,690	
Total	--	39,690	Total
Persentase Terhadap Total Liabilitas	--	0.01%	Percentage to Total Liabilities
	2021 Rp	2020 Rp	
Pinjaman Jangka Panjang			Other Long-Term Loan (Note 19)
Lain-lain (Catatan 19)			PT Putra Kary International
PT Putra Kary International	14,991,658	92,626,543	
Total	14,991,658	92,626,543	Total
Persentase Terhadap Total Liabilitas	2.70%	18.96%	Percentage to Total Liabilities

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2021 Rp	2020 Rp	
Penjualan (Catatan 27)			Sales (Note 27)
PT Hilon Indonesia	189,764,990	117,783,184	PT Hilon Indonesia
PT Samudera Industri	38,884,582	23,447,515	PT Samudera Industri
PT Hilon Sumatera	35,685,710	23,437,127	PT Hilon Sumatera
PT Urecel Indonesia	7,132,307	93,961	PT Urecel Indonesia
PT Putra Pile Indah	1,362,890	1,351,235	PT Putra Pile Indah
PT Sambros Invesco International	9,760	--	PT Sambros Invesco International
PT Plasticpay Teknologi Daurulang	--	436	PT Plasticpay Teknologi Daurulang
Total	272,840,239	166,113,458	Total
Persentase Terhadap Total Penjualan	43.08%	32.03%	Percentage to Total Sales
	2021 Rp	2020 Rp	
Pembelian			Purchases
PT Hilon Indonesia	32,571,956	47,688,176	PT Hilon Indonesia
PT Kary Indomas Elok	8,769,403	16,465,254	PT Kary Indomas Elok
PT Urecel Indonesia	7,124,002	9,670,206	PT Urecel Indonesia
PT Samudera Industri	526,981	408,152	PT Samudera Industri
PT Putra Pile Indah	100,000	286,440	PT Putra Pile Indah
PT Hilon Sumatera	52,336	111,468	PT Hilon Sumatera
PT Sambros Invesco International	46,000	--	PT Sambros Invesco International
PT Plasticpay Teknologi Daurulang	--	3,741	PT Plasticpay Teknologi Daurulang
Total	49,190,678	74,633,437	Total
Persentase Terhadap Total Pembelian	12.77%	26.49%	Percentage to Total Purchases
	2021 Rp	2020 Rp	
Jasa Profesional			Professional Fee
PT Sambros Invesco International	1,800,000	--	PT Sambros Invesco International
Total	1,800,000	--	Total
Persentase Terhadap Total Beban Usaha	1.97%	--	Percentage to Total Operating Expenses
	2021 Rp	2020 Rp	
Kompensasi dan Renumerasi			Compensation and Renumeration for
Manajemen Kunci			Key Management
Dewan Direksi	3,659,975	4,397,604	Board of Directors
Dewan Komisaris	1,322,494	1,589,029	Board of Commissioners
Total	4,982,469	5,986,633	Total
Persentase Terhadap Total Beban Usaha	5.45%	7.64%	Percentage to Total Operating Expenses
	2021 Rp	2020 Rp	
Pendapatan Sewa (Catatan 30.a)			Rental Income (Note 30.a)
PT Urecel Indonesia	1,800,000	2,050,000	PT Urecel Indonesia
PT Hilon Indonesia	1,181,414	1,029,844	PT Hilon Indonesia
Total	2,981,414	3,079,844	Total
Persentase Terhadap Total Pendapatan Lain-lain	31.74%	52.06%	Percentage to Total Other Incomes
	2021 Rp	2020 Rp	
Beban Bunga			Interest Expense
PT Putra Kary International	7,941,834	8,898,308	PT Putra Kary International
Total	7,941,834	8,898,308	Total
Persentase Terhadap			Percentage to
Total Beban Keuangan - Bersih	39.58%	49.73%	Total Finance Charges - Net

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN

KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Perusahaan melakukan transaksi penjualan *Staple Fiber* dan *Non Woven*, serta pembelian bahan baku, jasa-jasa dan lain-lain dengan pihak-pihak tersebut di atas.

Transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan transaksi-transaksi dengan pihak ketiga. Transaksi yang dilakukan Perusahaan telah memenuhi peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu pada saat transaksi-transaksi tersebut dilakukan.

34. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	2021 Rp		2020 Rp	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalents	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalents
Aset				
Kas dan Setara Kas				
USD	2,299	32,808,320	6,387	90,089,025
KRW	26,976	323,710	26,952	349,562
Piutang Usaha				
USD	266	3,789,601	509	7,181,200
Aset Keuangan Lancar Lainnya				
USD	1,232	17,579,414	1,232	17,377,372
Dana Dibatasi Penggunaannya				
USD	800	11,415,204	--	--
Total Aset		65,916,249		114,997,159
Liabilitas				
Utang Bank Jangka Pendek				
USD	19,427	277,198,609	12,000	169,260,123
Utang Usaha				
USD	1,561	22,268,546	1,254	17,681,057
Beban Akrual				
USD	95	1,361,027	74	1,050,769
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya				
USD	647	9,233,831	678	9,566,709
Liabilitas Sewa				
USD	1,970	28,109,090	2,669	37,642,745
Utang Bank dan -				
Pinjaman Jangka Panjang Lain-Lain				
USD	9,866	140,774,685	7,252	102,290,838
KRW	1,249,305	14,991,658	7,141,599	92,626,543
Total Liabilitas		493,937,446		430,118,784
Total Liabilitas - Bersih		428,021,197		315,121,625

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk

NOTES TO THE FINANCIAL

STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended

December 31, 2021 and 2020

(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

The Company conducts sales transactions of Staple Fiber and Non Woven, as well as purchases of raw materials, services and others with the parties mentioned above.

The transactions with related parties are conducted under same terms and conditions as transactions conducted with third parties. Transactions conducted by the Company have complied with the regulations of Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency No. IX.E.1 regarding Affiliated Transactions and Conflicts of Interest on Certain Transactions.

34. Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies

As of December 31, 2021 and 2020, the Company had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

	Assets	Liabilities
Cash and Cash Equivalents		
USD		
KRW		
Trade Receivables		
USD		
Other Current Financial Assets		
USD		
Restricted Funds		
USD		
Total Assets		
Short-Term Bank Loans		
USD		
Trade Payables		
USD		
Accrued Expenses		
USD		
Other Current Financial Liabilities		
USD		
Lease Liability		
USD		
Bank Loans and -		
Other Long-Term Loans		
USD		
KRW		
Total Liabilities		
Total Liabilities - Net		

35. Instrumen Keuangan dan Manajemen Risiko Keuangan

a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perusahaan menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit merupakan risiko yang muncul dikarenakan debitur tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian bagi Perusahaan;
- Risiko likuiditas merupakan risiko atas ketidakmampuan Perusahaan membayar liabilitasnya pada saat jatuh tempo. Saat ini Perusahaan berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo; dan
- Risiko pasar terdiri atas:
 - Risiko mata uang merupakan risiko fluktuasi Nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan Nilai tukar mata uang asing; dan
 - Risiko suku bunga terdiri dari risiko suku bunga atas Nilai wajar, yaitu risiko fluktuasi Nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar dan risiko suku arus kas di masa datang akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Perusahaan. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan dampak dari perubahan mata uang dan risiko pasar atas semua jenis transaksi dengan menyediakan cadangan mata uang yang cukup;
- Memaksimalkan penggunaan lindung nilai alamiah yang menguntungkan sebanyak mungkin off-setting alami antara pendapatan dan biaya dan utang/pinjaman dan piutang dalam mata uang yang sama; dan
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana, konsisten, dan mengikuti praktik pasar terbaik.

35. Financial Instrument and Financial Risk Management

a. Financial Risk Management

In the course of its operating, investing and financing activities, the Company is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

- Credit risk represents risk due to the possibility that a customer will not repay all or a portion of a receivable or will not repay in a timely manner and therefore will cause a loss to the Company;
- Liquidity risk represents risk of the Company's inability to repay all their liabilities at maturity date. At present the Company does expect to pay all liabilities at their contractual maturity; and
- Market risk consist of:
 - Currency risk represents the fluctuation risk in the value of financial instruments that caused the changes foreign exchange currency notes; and
 - Interest rate risk consist of interest rate risk at fair value, which is the fluctuation risk of the financial instruments value that caused of the interest market rates and interest rate risk on cash flows, the cash flows risk in the future that will fluctuated because of interest market rate changes.

In order to effectively manage those risks, the Directors has approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with the Company's objectives. These guidelines set up objectives and action to be taken in order to manage the financial risks that the Company faces.

The major guidelines of this policy are the following:

- Minimize effect of changes in foreign exchange and market risk for all kind of transactions by providing adequate foreign currencies reserve;
- Maximize the use of favourable "natural hedge" as much as possible the natural offsetting of revenue and costs and payables and receivables denominated in the same currency; and
- All financial risk management activities carried out on a prudent, consistent basis, and following the best market practices.

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN

KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Perusahaan tidak memiliki instrumen derivatif untuk mengantisipasi risiko yang terjadi.

Risiko Kredit

Perusahaan mengelola risiko kredit terkait dengan simpanan dana di bank dan penempatan deposito berjangka dengan hanya menggunakan bank-bank yang memiliki reputasi dan predikat yang baik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Perusahaan mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan atas persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru. Kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Dewan Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan .

	2021	2020	
	Rp	Rp	
Kas dan Setara Kas	62,563,576	115,461,510	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	117,157,185	107,559,130	Trade Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	19,120,421	35,757,949	Other Current Financial Assets
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	5,354,954	8,459,541	Due from Related Parties Non-Trade
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	4,465,562	3,968,970	Other Non Current Financial Assets
Dana Dibatasi Penggunaannya	11,415,204	--	Restricted Funds
Total	220,076,902	271,207,100	Total

Tabel berikut menganalisis aset keuangan berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk

NOTES TO THE FINANCIAL

STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended

December 31, 2021 and 2020

(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

The Company does not have derivative instruments to anticipate possible risks.

Credit Risk

The Company manage credit risk exposed from its deposits in banks and time deposits by using banks with good reputation and ratings to mitigate financial loss through potential failure of the banks.

In respect of credit exposures given to customer, the Company controls its exposure to credit risk by setting its policy in approval or rejection of new credit contract. Compliance to the policy is monitored by the Board of Director. As part of the process in approval or rejection, the customer reputation and track record is taking into consideration. There are no significant concentrations of credit risk.

At the reporting date, the Company's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the statements of financial position.

	2021			
	0 - 30	31 - 90	> 91	
	Hari/ Days	Hari/ Days	Hari/ Days	Total
Kas dan Setara Kas	62,563,576	--	--	62,563,576
Piutang Usaha	63,764,184	17,591,252	35,801,749	117,157,185
Aset Keuangan Lancar Lainnya	1,541,007	--	17,579,414	19,120,421
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	--	--	5,354,954	5,354,954
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	4,465,562	4,465,562
Dana Dibatasi Penggunaannya	--	--	11,415,204	11,415,204
Total	127,868,767	17,591,252	74,616,883	220,076,902

	2020			
	0 - 30	31 - 90	> 91	
	Hari/ Days	Hari/ Days	Hari/ Days	Total
Kas dan Setara Kas	115,461,510	--	--	115,461,510
Piutang Usaha	64,521,330	11,740,066	31,297,734	107,559,130
Aset Keuangan Lancar Lainnya	18,380,577	--	17,377,372	35,757,949
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	--	--	8,459,541	8,459,541
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	3,968,970	3,968,970
Total	198,363,417	11,740,066	61,103,617	271,207,100

	2020			
	0 - 30	31 - 90	> 91	
	Hari/ Days	Hari/ Days	Hari/ Days	Total
Kas dan Setara Kas	115,461,510	--	--	115,461,510
Piutang Usaha	64,521,330	11,740,066	31,297,734	107,559,130
Aset Keuangan Lancar Lainnya	18,380,577	--	17,377,372	35,757,949
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	--	--	8,459,541	8,459,541
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	3,968,970	3,968,970
Total	198,363,417	11,740,066	61,103,617	271,207,100

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN

KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk

NOTES TO THE FINANCIAL

STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended

December 31, 2021 and 2020

(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Risiko Likuiditas

Pada saat ini Perusahaan berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Perusahaan berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Selain itu, Perusahaan memiliki kas dan setara kas (Catatan 3) yang cukup tinggi untuk memenuhi kebutuhan likuiditas.

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

	2021				
	< 1 Tahun/ Year Rp	1 - 3 Tahun/ Year Rp	> 3 Tahun/ Year Rp	Total Rp	
Utang Bank Jangka Pendek	277,198,609	--	--	277,198,609	Short-Term Bank Loans
Utang Usaha	26,461,644	--	--	26,461,644	Trade Payables
Beban Akrual	35,526,136	--	--	35,526,136	Accrued Expenses
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lain	12,765,750	--	--	12,765,750	Other Current Financial Liabilities
Liabilitas Sewa	12,281,536	15,827,554	--	28,109,090	Lease Liabilities
Utang Bank dan Pinjaman Jangka Panjang Lain-Lain	48,509,788	107,256,555	--	155,766,343	Bank Loans and Other Long-Term Loans
Total	412,743,463	123,084,109	--	535,827,572	Total

	2020				
	< 1 Tahun/ Year Rp	1 - 3 Tahun/ Year Rp	> 3 Tahun/ Year Rp	Total Rp	
Utang Bank Jangka Pendek	169,260,123	--	--	169,260,123	Short-Term Bank Loans
Utang Usaha	38,541,514	--	--	38,541,514	Trade Payables
Beban Akrual	26,570,400	--	--	26,570,400	Accrued Expenses
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lain	13,123,198	--	--	13,123,198	Other Current Financial Liabilities
Liabilitas Sewa	9,856,715	27,786,030	--	37,642,745	Lease Liabilities
Utang Bank dan Pinjaman Jangka Panjang Lain-Lain	113,787,334	81,130,047	--	194,917,381	Bank Loans and Other Long-Term Loans
Total	371,139,284	108,916,077	--	480,055,361	Total

Risiko Pasar

Termasuk di dalam risiko pasar adalah risiko perubahan harga instrumen keuangan akibat perubahan faktor-faktor pasar, seperti perubahan suku bunga dan perubahan nilai tukar mata uang.

Risiko Suku Bunga

Perusahaan terekspos risiko suku bunga terutama menyangkut liabilitas keuangan. Perusahaan memiliki pinjaman jangka pendek dan jangka panjang kepada bank dengan menggunakan tingkat bunga pasar pinjaman dengan suku bunga mengambang menimbulkan risiko arus kas. Pada saat ini, Perusahaan tidak memiliki kebijakan atau pengaturan tertentu untuk mengelola risiko tingkat bunga. Perusahaan akan memonitor secara ketat pergerakan suku bunga di pasar dan apabila suku bunga mengalami kenaikan yang signifikan maka Perusahaan akan menegosiasikan kembali suku bunga tersebut dengan para pemberi pinjaman dan mengurangi pinjaman dengan tingkat bunga yang lebih tinggi ke pinjaman dengan tingkat bunga yang lebih rendah. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Liquidity Risks

Currently, the Company expects to pay all of its liabilities at due date. To fulfill commitments on cash, the Company expect its operating activities to generate sufficient cash inflows. In addition, the Company has cash and cash equivalents (Note 3) which are sufficient to meet liquidity requirements.

The following table analyzes financial liabilities measured at amortized cost based on their remaining maturity:

Market Risks

Market risk includes the risk of changes in the prices of financial instruments, caused by changes in market factors, such as changes in interest risk and currency risk.

Interest Rate Risks

The Company exposures to interest rate risk mainly concerning financial liabilities. The Company holds short-term and long-term loans to banks which use market interest rate loans at variable rates expose cash flows risk. Currently, the Company has no certain policy or arrangement to manage its interest rate risk. Company will strictly monitor the market interest rate fluctuation and if the interest rates significantly increased, they will renegotiate the interest rate to the lenders and changing high interest rate loans to the lower interest rate loans. There are no interest rate hedge activities as of December 31, 2021 and 2020.

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN

KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk

NOTES TO THE FINANCIAL

STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended

December 31, 2021 and 2020

(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan jenis bunga:

Jenis Bunga	2021	2020	Type of Interests
	Rp	Rp	
Bunga Mengambang	168,883,775	309,193,706	Floating Rate
Bunga Tetap	14,991,658	92,626,543	Fixed Rate
Tanpa Bunga	351,952,139	78,235,112	Non-Interest Bearing
Total	535,827,572	480,055,361	Total

Risiko Mata Uang

Perusahaan terekspos risiko mata uang asing karena sebagian aset, liabilitas dan transaksi operasional Perusahaan didominasi oleh mata uang asing khususnya Dolar Amerika Serikat (USD) yang terutama berasal dari transaksi pinjaman. Jumlah eksposur mata uang asing bersih pada tanggal laporan diungkapkan dalam Catatan 34. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai mata uang selama periode laporan keuangan.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Dolar Amerika Serikat (USD) terhadap Rupiah, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan sebagai berikut:

The following table analyse the breakdown of financial liabilities by type of interest:

Currency Risk

The Company is exposed to foreign currency risk due to certain assets, liabilities, and operational transactions of the Company are denominated by foreign currencies particularly United States Dollar (USD) that mainly resulted from loan activities. Total exposure of foreign currency at the reporting date is disclosed in Note 34. There is no currency hedging activities during the period of of financial statements.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the United Stated Dollar (USD) against the Rupiah, with all other variable held constant, with the effect to the income before corporate income tax expense as follows:

Dampak Terhadap -	2021	2020	Effect on -
	Rp	Rp	
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan			Profit (Loss) Before Income Tax
Kenaikan (1%)	(5,598,636)	(5,451,122)	Increase (1%)
Penurunan (-1%)	5,598,636	5,451,122	Decrease (-1%)

b. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

b. Fair Value Measurement

The fair value of financial assets and liabilities and their carrying amounts are as follows:

	2021		2020		Total
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Amount Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	
Kas dan Setara Kas	62,563,576	62,563,576	115,461,510	115,461,510	<i>Cash and Cash Equivalents</i>
Piutang Usaha	117,157,185	117,157,185	107,559,130	107,559,130	<i>Trade Receivables</i>
Aset Keuangan Lancar Lainnya	19,120,421	19,120,421	35,757,949	35,757,949	<i>Other Current Financial Assets</i>
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	5,354,954	5,354,954	8,459,541	8,459,541	<i>Due from Related Parties Non-Trade</i>
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	4,465,562	4,465,562	3,968,970	3,968,970	<i>Other Non Current Financial Assets</i>
Dana Dibatasi Penggunaannya	11,415,204	11,415,204	--	--	<i>Restricted Funds</i>
Total	220,076,902	220,076,902	271,207,100	271,207,100	
Utang Bank Jangka Pendek	277,198,609	277,198,609	169,260,123	169,260,123	<i>Short-Term Bank Loans</i>
Utang Usaha	26,461,644	26,461,644	38,541,514	38,541,514	<i>Trade Payables</i>
Beban Akrual	35,526,136	35,526,136	26,570,400	26,570,400	<i>Accrued Expenses</i>
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	12,765,750	12,765,750	13,123,198	13,123,198	<i>Other Current Financial Liabilities</i>
Liabilitas Sewa	28,109,090	28,109,090	37,642,745	37,642,745	<i>Lease Liabilities</i>
Utang Bank dan					<i>Bank Loans and</i>
Pinjaman Jangka Panjang Lain-Lain	155,766,343	155,766,343	194,917,381	194,917,381	<i>Other Long-Term Loans</i>
Total	535,827,572	535,827,572	480,055,361	480,055,361	

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN

KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

Nilai wajar dari pinjaman jangka panjang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

c. Manajemen Permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No.40 Tahun 2007 untuk menyisihkan dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan disetor penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman.

Kebijakan Perusahaan adalah untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Rasio Adjusted Leverage pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
	Rp	Rp	
Pinjaman dan Pembiayaan			Loans and Financing
Pinjaman Bank	417,973,294	271,550,961	Bank Loans
Sewa Pembiayaan	28,109,090	37,642,745	Financing Lease
Obligasi Perusahaan	14,991,658	92,626,543	Corporate Bond
Total	<u>461,074,042</u>	<u>401,820,249</u>	Total
Ekuitas			Equity
Ekuitas	334,721,475	307,878,554	Ekuitas
Total	<u>334,721,475</u>	<u>307,878,554</u>	Total
Rasio Adjusted Leverage	1.38	1.31	Adjusted Leverage Ratio

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk

NOTES TO THE FINANCIAL

STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended

December 31, 2021 and 2020

(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

The fair value of most of the financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

The fair value of long-term loans are measured at amortized cost using the effective interest method.

c. Capital Management

The primary objective of the Company capital management is to ensure that healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered by the Company in their Annual General Shareholder's Meeting.

Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may issue new shares or raise debt financing.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

The Adjusted Leverage Ratio as of December 31, 2021 and 2020 are as follow:

36. Segmen Operasi**36. Operating Segment**

Pembuat keputusan dalam operasional Perusahaan adalah para Direksi. Para Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Perusahaan untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan operasi segmen berdasarkan informasi ini.

The chief operating decision-maker of the Company are the Directors. Directors review Company's internal reporting in order to assess performance and allocate resources. Management determine the operating segment based on this information.

2021				
	Pulau Jawa/ Java Island	Pulau Sumatera/ Sumatra Island	Pulau Sulawesi/ Sulawesi Island	Total
	Rp	Rp	Rp	Rp
Penjualan	558,534,400	44,293,837	30,471,968	633,300,205
Beban Pokok Penjualan	(443,978,728)	(34,513,093)	(21,034,564)	(499,526,385)
Beban Usaha	(68,174,782)	(12,552,572)	(10,623,079)	(91,350,433)
	2020			
	Pulau Jawa/ Java Island	Pulau Sumatera/ Sumatra Island	Pulau Sulawesi/ Sulawesi Island	Total
	Rp	Rp	Rp	Rp
Penjualan	486,576,108	32,075,945	--	518,652,053
Beban Pokok Penjualan	(403,714,669)	(24,183,743)	--	(427,898,412)
Beban Usaha	(69,425,118)	(8,943,599)	--	(78,368,717)
	2021			
	Pulau Jawa/ Java Island	Pulau Sumatera/ Sumatra Island	Pulau Sulawesi/ Sulawesi Island	Total
	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset Segmen Dilaporkan	653,463,743	141,583,069	95,684,986	890,731,798
Liabilitas Segmen Dilaporkan	325,203,901	134,097,227	96,709,195	556,010,323
	2020			
	Pulau Jawa/ Java Island	Pulau Sumatera/ Sumatra Island	Pulau Sulawesi/ Sulawesi Island	Total
	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset Segmen Dilaporkan	677,498,309	119,016,444	--	796,514,753
Liabilitas Segmen Dilaporkan	379,404,711	109,231,488	--	488,636,199

37. Transaksi Non Kas**37. Non Cash Transaction****a.Transaksi Non-Kas**

Berikut aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi arus kas:

a. Non-Cash Transactions

The following are investing and financing activities which do not affect cash flows:

	2021	2020	
	Rp	Rp	
Perolehan Aset Tetap melalui Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	4,026,581	7,097,247	<i>Additional of Fixed Assets through Other Current Financial Liabilities</i>
Pelepasan Aset Tetap melalui Piutang Pihak Bereaksi Non-Usaha	--	124,915	<i>Disposal of Fixed Assets through Due from Related Parties Non-Trade</i>
Penambahan (Pengurangan) Utang Bank Jangka Pendek melalui Selisih Kurs	(171,762)	3,777,701	<i>Additional (Deduction) of Short-Term Bank Loan through on Foreign Exchange</i>
Penambahan Utang Bank dan Pinjaman Jangka Panjang Lain-lain melalui Selisih Kurs	412,255	3,284,511	<i>Additional of Bank Loans and Other Long-Term Loans through on Foreign Exchange</i>
Penambahan (Pengurangan) Liabilitas Sewa melalui Selisih Kurs	323,070	(561,497)	<i>Additional (Deduction) of Lease liabilities through Foreign Exchange</i>

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN

KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk

NOTES TO THE FINANCIAL

STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended

December 31, 2021 and 2020

(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel dibawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, sebagai berikut:

	Arus Kas/ Cash Flow			Perubahan Non Kas/ Non-Cash Changes		2021 Rp
	Penambahan/ Additional Rp	Pembayaran/ Payment Rp	Pergerakan Valuta Asing/ Foreign Exchange Movement Rp	Perubahan Nilai Wajar/ Fair Value Changes Rp		
Utang Bank Jangka Pendek	169,260,123	162,093,048	(53,982,800)	(171,762)	--	277,198,609
Utang Bank dan Pinjaman Jangka Panjang Lain-Lain	194,917,381	--	(39,563,293)	412,255	--	155,766,343
Liabilitas Sewa	37,642,745	--	(9,856,725)	323,070	--	28,109,090
Total Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan	401,820,249	162,093,048	(103,402,818)	563,563	--	461,074,042
<i>Short-Term Bank Loans Bank Loans and Other Long-Term Loans Lease Liabilities Total Liabilities from Financing Activities</i>						
	Arus Kas/ Cash Flow			Perubahan Non Kas/ Non-Cash Changes		2020 Rp
	Penambahan/ Additional Rp	Pembayaran/ Payment Rp	Pergerakan Valuta Asing/ Foreign Exchange Movement Rp	Perubahan Nilai Wajar/ Fair Value Changes Rp		
Utang Bank Jangka Pendek	168,155,562	37,039,867	(39,713,007)	3,777,701	--	169,260,123
Utang Bank dan Pinjaman Jangka Panjang Lain-Lain	96,293,714	113,456,400	(18,117,244)	3,284,511	--	194,917,381
Liabilitas Sewa	18,679,469	25,010,400	(5,485,627)	(561,497)	--	37,642,745
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	919,760	(919,760)	--	--	--	--
Total Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan	284,048,505	174,586,907	(63,315,878)	6,500,715	--	401,820,249
<i>Short-Term Bank Loans Bank Loans and Other Long-Term Loans Lease Liabilities Due to Related Parties Non-Trade Total Liabilities from Financing Activities</i>						

38. Hal Lainnya

Pada awal tahun 2020 Badan Nasional Penanggulangan Bencana Republik Indonesia mengumumkan berlakunya "Status Keadaan Tertentu Darurat Bencana Wabah Virus Corona (dikenal juga sebagai Covid-19)" setelah ditemukannya beberapa orang yang teridentifikasi terpapar virus corona. Kondisi darurat ini, bersamaan dengan situasi perekonomian global yang terdampak pandemi corona, menyebabkan penurunan dalam perekonomian dalam negeri di awal tahun 2020, yang antara lain ditandai dengan melemahnya nilai tukar rupiah dan menurunnya harga-harga sekuritas di pasar modal. Meskipun terjadi pelemahan dalam nilai tukar rupiah dan penurunan harga-harga sekuritas di pasar modal, Perusahaan tidak mengalami dampak signifikan per tanggal posisi keuangan.

Lebih lanjut, manajemen menyatakan bahwa wabah virus corona terhadap Perusahaan saat ini tidak berdampak signifikan karena manajemen berkeyakinan dengan kebutuhan dan permintaan pasar terkait plastik lembaran tetap ada dan dibutuhkan, terutama untuk produk-produk yang berhubungan dengan *consumer goods*, maka kemampuan Perusahaan terutama dalam hal kegiatan usaha tidak terganggu. Manajemen akan tetap fokus pada pengelolaan situasi ini sebaik mungkin. Manajemen Perusahaan secara aktif memantau situasi di atas dan mengoptimalkan kinerja Perusahaan.

In early 2020, National Agency for Disaster Management of the Republic of Indonesia announced the enactment of "Status of the Certain Disaster Emergency Conditions Due to Corona Virus (also named Covid-19) Pandemic" after the discovery of several people who were identified as being affected by the corona virus. This emergency condition, together with the global economic situation affected by the corona pandemic, caused a downturn in the domestic economy in early 2020, which was characterized by weakening of the rupiah exchange rate and decline in the prices of securities on the capital market. Despite the weakening in the rupiah exchange rate and the decline in prices of securities on the capital market, the Company did not experience a significant impact as of the financial position date.

Furthermore, management stated that the virus outbreaks correlated with the Company at this time is insignificant because management believe that the needs and market demands related to plastic sheets which still exist and needed related to consumer goods products, so that the Company's ability in term of business is not interrupted. Management will remain their best effort focusing on managing this condition. The Company's management actively monitors the above situations and optimize the Company's performances.

38. Other Matter

39. Peristiwa Setelah Tanggal Laporan Keuangan

Berdasarkan Akta No. 3 tanggal 6 Januari 2022 dibuat dihadapan Notaris Bastian Hariatno, S.H., M.Kn., Akta Perubahan Anggaran Dasar ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03.-0038250 tanggal 18 Januari 2022, para pemegang saham menyetujui dan menetapkan susunan Dewan Direksi Perusahaan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan (RUPST) pada tahun 2024, dengan rincian sebagai berikut:

Dewan Direksi

Direktur Utama

Jae Hyuk Choi

Direktur

Won Hyuk Choi

Direktur

Directors

President Director

Direktur

Director

Direktur

Victor Seng Hyeok Choi

Direktur

Suhendra Setiadi

Director

Direktur

Kwang Shin Kim

Director

40. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amendemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2021.

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 April 2021 yaitu:

- Amendemen PSAK 73: Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19 Setelah 30 Juni 2021.

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual;
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjenji, dan Aset Kontinjenji tentang Kontrak Merugi - Biaya Memenuhi Kontrak;
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- PSAK 69 (Penyesuaian Tahunan 2020): Agrikultur;
- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020): Instrumen Keuangan; dan
- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020): Sewa.

40. New Accounting standard and interpretation Standard has Issued Not Yet Effective

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2021.

Amendments to the standard that are effective for periods beginning on or after April 1, 2021 are:

- PSAK 73: Leases regarding Covid-19-related Rent Concessions Beyond 30 June 2021.

New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2022, with early adoption is permitted are as follows:

- Amendments PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks;
- Amendments PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Onerous Contracts – Cost of Fulfilling the Contracts;
- Amendments PSAK 16: Property, Plant and Equipment regarding Proceeds before Intended Use;
- PSAK 69 (Annual Improvement 2020): Agriculture;
- PSAK 71 (Annual Improvement 2020): Financial Instruments; and
- PSAK 73 (Annual Improvement 2020): Leases.

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi; dan
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal.

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: Kontrak Asuransi; dan
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Informasi Komparatif.

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotoriasasi, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amendemen standar dan interpretasi standar tersebut.

41. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 25 April 2022.

Amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2023, with early adoption is permitted, are as follows:

- *Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies;*
- *Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as a Current or Non Current;*
- *Amendments PSAK 25: Accounting Policies Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Accounting Estimates; and*
- *Amendments PSAK 46: Income Tax regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.*

New standard and amendment to standard which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted are as follows:

- *PSAK 74: Insurance Contract; and*
- *Amendments PSAK 74: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 – Comparative Information.*

Until the date of the financial statements is authorized, the Company is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

41. Management Responsibility on the Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the financial statements which was authorized to be issued by Directors on April 25, 2022.